**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan profil dari suatu bangsa, dimana pendidikan memegang kedudukan sentral dalam proses pembangunan dan kemajuan dalam menanggapi tantangan masa depan. Dengan melihat dan mengetahui pendidikan sebuah negara, maka kita dapat mengetahui bagaimana perkembangan bangsa tersebut.Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, (2011:124) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, Kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menghendaki agar guru dapat merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif dan merasa senang atau tidak bosan mempelajari materi yang sedang diajarkan oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar siswa tetap memiliki motivasi dalam belajar di sekolah agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor, diantaranya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena IPA merupakan sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, kritis, rasional, sistematis, serta melatih kemampuan siswa agar terbiasa memecahkan suatu masalah yang ada disekitarnya. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan potensi diri dan sumber daya yang dimiliki siswa. Karena itu, hendaknya pembelajaran IPA dapat terus ditingkatkan hingga mencapai taraf kualitas yang lebih baik dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

1

Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran terpusat pada guru selalu mendapatkan berbagai kritikan, karena memposisikan siswa dalam kondisi hanya mendengarkan, mengikuti contoh, mengerjakan soal-soal latihan, tetapi kurang terlibat dalam mengkontruksi konsep, prinsip atau struktur berdasarkan pemikirannya sendiri. Dengan model pembelajaran seperti itu, maka dapat membuat membuat siswa menjadi bersikap tertutup aktif, kritis dalam berinteraksi dengan guru atau temannya, bahkan bersikap acuh tak acuh terhadap materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, diperoleh keterangan dari guru kelas IV mengenai adanya kendala dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA. Kendala tersebut antara lain: rendahnya motivasi siswa untuk belajar IPA, siswa cepat lupa materi yang telah diajarkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan, serta seringnya pelajaran IPA dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami konsep-konsepnya. Selain itu, lebih cenderung menggunakan model pembelajaran secara klasikal.

Kendala tersebut terjadi disebabkan oleh proses pembelajaran yang didominasi oleh guru, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan lebih senang menerima materi yang disampaikan oleh guru, lalu diam dan enggan mengemukakan pertanyaan atau pendapat. Hal inilah yang merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kemandirian siswa sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar IPA siswa. Padahal dalam kerangka pembelajaran IPA, siswa seharusnya dilibatkan secara mental, fisik, dan sosial untuk membuktikan sendiri kebenaran dari teori-teori dan hukum-hukum IPA yang telah dipelajari melalui proses ilmiah sehingga diharapkan dapat menguasai materi dan meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil survei awal pada tanggal 21-23 juli 2015 di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA pada ulangan terakhir yaitu 42,8%, masih lebih rendah dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 sehingga masih perlu ditingkatkan. Dari 21 siswa, sebanyak 9 siswa yang tuntas, dan 12 siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 80.

Data di atas memperlihatkan rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV sehinnga diduga bahwa model pembelajaran yang digunakan selama ini belum efektif. Atas dugaan ini, maka penulis terinspirasi menerapkan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu menerapkan model pembelajaran yang lebih mengedepankan keaktifan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.

Model pembelajaran yang dapat melibatkan peran siswa secara aktif adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaan kooperatif sangat cocok diterapkan pada pembelajaran IPA, karena mempelajarinya tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep IPA, tetapi dibutuhkan pemahaman dan kemampuan menyelesaikan persoalan IPA. Melalui pembelajaran kooperatif, siswa dapat mengembangkan pemikirannya, saling bertukar pendapat, bekerjasama, saling memotivasi sehinnga pemahamannya dapat lebih maksimal. Oleh karena itu, sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, guru dituntut secara kreatif dan inovatif memilih model pembelajaran, karena model pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor penentu kualitas pembelajaran. Menurut Aunurrahman (2009:140) bahwa :

“Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan murid secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal”.

Salah satu tipe pembelajaran dalam pembelajaran kooperatif adalah *make a match*. Pembelajaran tipe *make a match* dimulai dari guru menyiapkan kartu awal dan kartu jawaban, kemudian siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu: kelompok pembawa kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok pembawa kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok penilai. Kelompok pembawa kartu berisi pertanyaan berhadapan dengan kelompok pembawa kartu berisi jawaban saling bergerak untuk mencari pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok dan memberi kesempatan kepadanya untuk berdiskusi.

Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan dan jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok ini kemudian membaca apakah pasangan pertanyaan dan jawaban itu cocok. Setelah dilakukan penilaian, maka kelompok pertama dan kedua memposisikan diri sebagai penilai, sementara kelompok ketiga sebagai penilai dibagi dua menjadi kelompok pembawa kartu pertanyaan dan kartu jawaban, sementara kelompok pertama dan kedua pada tahap awal memposisikan diri sebagai kelompok penilai.

Melalui pembelajaran kooperatif tipe make a match, maka hasil belajar IPA murid diharapkan dapat meningkat. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dikaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *make a match* Pada siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaraan Kooperatif Tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?”.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaraan Kooperatif Tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoretis**

a. Bagi lembaga pendidikan menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran IPA.

b. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan dan dapat memberi informasi tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi Siswa, melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan sebagai tolak ukur motivasi untuk meningkatkan hasil belajar disekolah
3. Bagi Guru, penelitian ini dapat menjadi rambu – rambu teoritis pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan Siswa.
4. Bagi kepada sekolah, Penelitian ini dapat menjadi dasar kebijakan untuk mengadakan kegiatan pendidikan untuk guru terhadap peningkatan mutu aktivitas pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.
5. Bagi Peneliti, melalui penelitian ini dapat menjadi salah satu awal untuk melaksanakan pendidikan selanjutnya.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model pembelajaran kooperatif**
3. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Mills (Suprijono, 2009: 45) berpendapat bahwa “Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.

Suprijono (2009: 45) mengemukakan model pembelajaran adalah sebagai berikut:

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat oprasional di kelas.

Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi,dan memberi petunjuk pada guru kelas. Model pembelajaran ada tiga yaitu model pembelajaran klasikal, model pembelajaran individual,dan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif disebut juga cooperative Learning. Menurut Alma dkk, (2012: 85) ,“cooperative learning merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan kelompok Kecamatanil, bekerja sama”. Sedangkan Taniredja (2011: 56) mengemukakan “Pembelajaran cooperatif (cooperative Learning) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama Siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur”. Selanjutnya dikemukakan oleh Bern dan Erickson (Komalasari, 2011: 62) bahwa “Cooperative Learning (pembelajaran kooperatif) merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar dimana Siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

7

Menurut Isjoni (2012: 15) yang dimaksud “Cooperative Learning adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok Kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang Siswa lebih bergairah dalam belajar”. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh Siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran secara berkelompok, dimana anggota-anggotanya bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, dan model pembelajaran ini dapat mengaktifkan keterlibatan siswa saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

1. **Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Daryanto dan Rahardjo (2012: 242) ciri-ciri model pembelajaran kooperatif yaitu :

1. Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai
2. Kelompok dibentuk dari Siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah.Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender.
3. Penghargaan lebih menekankan pada kelompok dari pada masing-masing individu.

Ada tiga konsep sentral yang menjadi karakteristik cooperative Learning sebagaimana dikemukakan Slavin (Isjoni, 2012: 21) yaitu “penghargaan kelompok, pertanggung jawaban individu, dan kesempatan yang sama untuk berhasil”.

Menurut Rusman, (2010: 208)Ciri-ciri yang terjadi pada kebanyakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif adalah :

1. Siswa bekerja secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
2. Kelompok dibentuk dari Siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
3. Bila mana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda-beda.
4. Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

Dalam pembelajaran kooperatif dikembangkan diskusi komunikasi untuk mengembangkan kemampuan siswa seperti saling belajar berpikir kritis, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan dan menilai kemampuan sesama serta saling membantu belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran kooperatif yaitu saling bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas, anggota kelompok yang heterogen (baik dari sisi kemampuan, ras, budaya maupun suku), dan lebih mengutamakan penghargaan secara kelompok dari pada individu.

1. **Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif terdapat beberapa prinsip yaitu segala sesuatu yang harus ada dalam penerapan pembelajaran kooperatif. Menurut Roger dan David jhonson (Rusman, 2010: 212) ada lima unsur dalam pembelajaran kooperatif (cooperative Learning), yaitu sebagai berikut:

(a) Prinsip ketergantungan positif (positive interdependence), yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan. (b) Tanggung jawab perseorangan (individual accountability), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut. (c) Interaksi tatap muka (face to face protion interaction), yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain. (d) Partisipasi dan komunikasi (Participation communication), yaitu melatih Siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran. (e) Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

Menurut Daryanto dan Rahardjo, (2012: 242) prinsip dasar pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

Setiap anggota kelompok (Siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.

1. Setiap anggota kelompok (Siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
2. Setiap anggota kelompok (Siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
3. Setiap anggota kelompok (Siswa) akan dikenai evaluasi.
4. Setiap anggota kelompok (Siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
5. Setiap anggota kelompok (Siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran kooperatif yaitu ketergantungan antar anggota kelompok, tanggung jawab antar anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas, komunikasi langsung dan partisipasi saat mengerjakan tugas, serta evaluasi proses kelompok.

1. **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match***
2. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match***

Menurut Rusman (2010: 223) *make a match* (membuat pasangan) merupakan “ salah satu dari jenis dari metode pembelajaeran kooperatif yang dikembangkan oleh Lorna curran”. Sedangkan menurut Komalasari (2003: 85) model pembelajaran *make a match* yaitu “Model pembelajaran yang mengajak Siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan”.

Menurut Huda (2011: 135) *make a match* yaitu:

1. Siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan.
2. Bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua tingkatan kelas untuk memberikan pemahaman suatu konsep pada Siswa melalui pembelajaran dengan teknik mencari pasangan soal dan jawaban dalam suasana yang menyenangkan.

1. **Kelebihan dan kekurangan model Pembelajaran Tipe *Make A Match***

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan karena tidak ada model pembelajaran yang terbaik. Suatu model pembelajaran cocok untuk materi dan tujuan tertentu, tapi belum tentu cocok dengan materi dan tujuan lainnya. Demikian juga dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menurut Mansur,2011 <http://mansur-model-model-pembelajaran.blogspot.com/> (di akses Tanggal 5 september 2015) adalah:

1. Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
2. Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian Siswa.
3. Mampu meningkatkan hasil belajar Siswa mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal.
4. Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran (Late them move)
5. Kerja sama antar sesama Siswa terwujud dinamis
6. Munculnya dinamika gotong royong yang merata diseluruh Siswa.

Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menurut Mansur, 2011 yaitu:

1. Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan
2. Waktu yang tersedia perlu dibatasi, jangan sampai Siswa terlalu banyak bermain dalam proses pembelajaran.
3. Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu guru dapat menyajikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mampu meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan murid untuk memahami materi ajar. Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu banyak menyita waktu guru untuk menyiapkan kartu dan cukup menimbulkan kegaduhan saat Siswa berteriak kegirangan ketika dapat mencocokkan kartu yang dipegangnya.

1. **Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match***

*Make A Match* sebagai model pembelajaran kooperatif memiliki sintaks atau langkah-langkah dalam penerapannya. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* Menurut Rusman, (2010: 223-224) mengenai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep /topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
2. Setiap Siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
4. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
5. Setelah babak kartu dikocok lagi agar tiap Siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya,demikian seterusnya.
6. Kesimpulan.

Mengacu pada Suprijono (2011) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terdiri dari lima tahapan. Langkah pertama, guru membagi Siswa menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok pemegang kartu berisi pertanyaan. Kelompok kedua adalah kelompok pemegang kartu berisi jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai. Langkah kedua, guru membunyikan peluit atau memberikan tanda agar kelompok pertama dan kedua mencari pasangan masing-masing untuk menemukan kartu pertanyaan-jawaban yang cocok. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi. Langkah ketiga, pasangan-pasangan kelompok pertama dan kedua yang sudah terbentuk menunjukkan kartu pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai. Guru memberikan poin kepada pasangan kartu pertanyaan-jawaban yang terlebih dahulu mencocokkan kartunya sebelum waktu yang telah ditentukan. Langkah keempat, guru dan kelompok penilai memeriksa Kecocokan pasangan kartu pertanyaan-jawaban. Hal ini dilakukan oleh guru karena tidak semua Siswa termasuk kelompok penilai mengetahui dan memahami secara pasti kebenaran dari pasangan kartu tersebut. Guru juga dapat memfasilitasi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada seluruh Siswa mengonfirmasikan hal-hal yang mereka lakukan saat memasangkan kartu dan melaksanakan penilaian. Langkah kelima, guru dan Siswa menyimpulkan materi atau konsep yang telah dipelajari dan didiskusikan. Setelah satu kali pertemuan, kartu dikocok lagi agar tiap Siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran kooperatif Tipe *make a match* yaitu, guru menyiapkan kartu yang berisi suatu konsep dari suatu topik materi, membagi Siswa kedalam tiga kelompok secara heterogen, memberikan kartu kepada kelompok pemegang kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian kedua kelompok tersebut mencari pasangan kartunya, dan akhirnya setiap pasangan mendiskusikan apa yang ada dikartunya.

1. **Hasil Belajar**
2. **Definisi Hasil Belajar**

Menurut Suprijono,(2009: 5) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian,sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Gagne (Aunurrahman, 2009: 47) menyimpulkan ada lima macam hasil belajar yaitu :

* + - * 1. Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi di sekolah.
        2. Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat, dan berpikir.
        3. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
        4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
        5. Sikap, yaitu suatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor intelektual.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dalam mengasah dari Ketrampilan intelektual,strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, serta sikap.

1. **Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Hasil belajar yang diperoleh seorang Siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri Siswa itu sendiri sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri Siswa tersebutyang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya. Faktor intern terdiri dari faktor fisik dan psikis. Faktor ekstern berupa faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Clark (Sudjana, 2002: 39) bahwa “hasil belajar Siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh  kemampuan Siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan”.

Merujuk pada pendapat Daryanto dan Rahardjo (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni :

1. Faktor internal
2. Faktor fisiologis atau jasmani individu bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.
3. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan yaitu faktor intelektual dan non intelektual.
4. Faktor Eksternal
5. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
6. Faktor budaya seperti adat istiadat, teknologi, kesenian dan sebagainya.
7. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
8. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Kesimpulan dari uraian di atas yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri Siswa meliputi faktor fisik dan psikologis.Sedangkan faktor eksternal berada di luar diri Siswa yaitu faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

1. **Hakikat pembelajaran IPA Disekolah**
2. **Definisi IPA**

Bundu, (2012:1 ) mengemukakan bahwa IPA merupakan singkatan kata “Ilmu Pengetahuan Alam” atau biasa juga disebut sains. Kata-kata “Ilmu Pengetahuan Alam” merupakan terjemahan dari kata-kata Bahasa Inggris “Natural Science” secara singkat sering disebut “Science”. Natural artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau bersangkut paut dengan alam.Science artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau science itu secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam ini, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Trianto (2007: 100) mengemukakan “Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan ilmiah, yaitu pengetahuan yang telah mengalami uji kebenaran melalui metode ilmiah, dengan ciri : objektif, metodik, sistematis, universal, dan tentatif”. IPA (sains)berupaya untuk meningkatkan pemahaman manusia tentang gejala alam.Trianto (2007: 102) mengemukakan ada tiga kemampuan dalam IPA yaitu : “(1) kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, (2) kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati, dan kemampuan untuk menguji tindak lanjut hasil eksperimen, (3) dikembangkannya sikap ilmiah”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA atau sains adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.IPA merupakan ilmu pengetahuan yang tersusun secara sistematis, bersifat universal, objektif dan menggunakan metode ilmiah.

1. **Tujuan pembelajaran IPA**

Mata pelajaran IPA di sekolah dasar sangat diharapkan dapat menjadi wahana bagi Siswa untuk mengetahui tentang dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya serta pengembangan lebih lanjut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan pedoman atau acuan metode ilmiah.

Menurut Kurikulum Pendidikan Dasar dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains adalah sebagai berikut :

1. Menanamkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap teknologi masyarakat.
2. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
3. Menanamkan pengetahuan dan pemahamn konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mengalihgunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman ke bidang pengajaran lainnya.
6. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
7. Menghargai ciptaan Tuhan akan lingkungan alam.

Berdasarkan pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA yaitu agar siswa dapat mengetahui tentang gejala alam, mampu menerapkan penggunaan metode ilmiah, mengembangkan keterampilan proses sebagaimana hakikat IPA sebagai proses dan produk yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mampu menanamkan sikap menghargai dan melestarikan lingkungan sekitar.

1. **Ruang Lingkup IPA**

Ruang lingkup mata pelajaran IPA (Dian,2012) <http://sdnegeripurwamekar.blogspot.com/2012/02/makalah-upayameningkatkan-pembelajaran.html>, (diakses tanggal 5 September 2015) meliputi dua aspek yaitu “1) aspek kerja ilmiah yang mencakup penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah; dan 2) pemahaman konsep dan penerapannya”. Aspek pemahaman konsep dan penerapannya sesuai dengan ruang lingkup bahan kajian IPA dalam KTSP.

* 1. **Kerangka Pikir**

Permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran IPA dimana pelaksanaan pembelajaran dari faktor siswa yaitu: (1) siswa diposisikan dalam kondisi hanya mendengarkan, mengikuti contoh, mengerjakan soal-soal latihan, tetapi kurang terlibat dalam mengkontruksi konsep, prinsip atau struktur berdasarkan pemikirannya sendiri; (2) rendahnya motivasi siswa untuk belajar IPA; (3) siswa cepat lupa materi yang telah diajarkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan, serta seringnya pelajaran IPA dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami konsep-konsepnya. Sedangkan dari faktor guru yaitu: (1) guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran secara klasikal; (2) proses pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru; (3) pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu guru menyampaikan materi kemudian memberikan tugas tanpa menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efesien sesuai dengan perkembangan mental anak. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajara IPA IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru sesuai fenomena tersebut adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif. Salah satu diantaranya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (Mencari Pasangan) dengan langkah-langkah sebagai berikut: Langkah pertama, guru membagi Siswa menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok pemegang kartu berisi pertanyaan. Kelompok kedua adalah kelompok pemegang kartu berisi jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai. Langkah kedua, guru membunyikan peluit atau memberikan tanda agar kelompok pertama dan kedua mencari pasangan masing-masing untuk menemukan kartu pertanyaan-jawaban yang cocok. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi. Langkah ketiga, pasangan-pasangan kelompok pertama dan kedua yang sudah terbentuk menunjukkan kartu pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai. Guru memberikan poin kepada pasangan kartu pertanyaan-jawaban yang terlebih dahulu mencocokkan kartunya sebelum waktu yang telah ditentukan. Langkah keempat, guru dan kelompok penilai memeriksa Kecocokan pasangan kartu pertanyaan-jawaban. Hal ini dilakukan oleh guru karena tidak semua Siswa termasuk kelompok penilai mengetahui dan memahami secara pasti kebenaran dari pasangan kartu tersebut. Guru juga dapat memfasilitasi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada seluruh Siswa mengonfirmasikan hal-hal yang mereka lakukan saat memasangkan kartu dan melaksanakan penilaian. Langkah kelima, guru dan Siswa menyimpulkan materi atau konsep yang telah dipelajari dan didiskusikan. Setelah satu kali pertemuan, kartu dikocok lagi agar tiap Siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, kemudian dilakukan kegiatan seperti pada sesi I.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Secara skematik kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada gambar 1.

Pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Siswa

* Motivasi belajar rendah
* Mudah lupa terhadap materi yang baru diajar- kan

Guru

* Mengelola kelas se- cara klasikal
* Lebih mendominasi proses pembelajaran

Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Rendah

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

* Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.
* Guru membunyikan peluit atau memberikan tanda agar kegiatan di mulai.
* Siswa saling mencari pasangan untuk mencocokkan pertanyaan dan jawaban.
* Guru dan kelompok penilai memeriksa Kecocokan pasangan kartu pertanyaan-jawaban.
* Guru dan Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan
* .

Hasil belajar IPA Siswa Kelas IV meningkat

Gambar 2.1. : Bagan kerangka pikir

* 1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka pikir tersebut, maka hipotesis tindakan yangdiajukan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowadapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan jenis penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan menggambarkan secara narasi tentang aktifitas mengajar guru, aktifitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA, dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara sederhana Menurut Mulyasa, (2009: 10) “PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok siswa”. Pelaksanaan penelitian ini memuat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ada dua yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatife tipe *make a match*.

Model ini merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.

24

1. Hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dalam mengasah keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, serta sikap.

1. **Setting dan subjek penelitian**
   1. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada tahun 2015/2016. Alasan memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian antara lain:

a) Hasil belajar IPA kelas IV rendah,

b) Ada dukungan dari kepala sekolah dan guru kelas IV.

c) Penelitian dilakukan dengan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.

* 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan Siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dengan jumlah keseluruhan siswa kelas IV sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

1. **Rancangan tindakan**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II, setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan.Penelitian ini didasarkan pada masalah rendahnya hasil belajar IPA, kemudian dilakukan pelaksanaan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswapada mata pelajaran IPA kelas IVSD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa,

Secara garis besar Arikunto, dkk (2008: 16) mengemukakan terdapat empat tahapan lazim dilalui, yaitu “(1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”.Prosedur pelaksanaan penelitian ini melalui siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

SIKLUSI

SIKLUS II

BERHASIL

Gambar 3.1. : Skema Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto, dkk (2008: 16)

**Siklus I**

* + - * 1. ***Perencanaan***

Tahap ini merupakan tahap awal yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *make a match*. Pada tahap perencanaan tindakan terdiri dari kegiatan :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Membuat lembar kerja siswa.
3. Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi kegaiatan pembelajaran di kelas, baik guru maupun siswa.
4. Membuat alat evaluasi hasil belajar siswa.
   * + - 1. ***Pelaksanaan***

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *make a match* sebagai berikut:

1. Guru membagi Siswa menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok pemegang kartu berisi pertanyaan. Kelompok kedua adalah kelompok pemegang kartu berisi jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep /topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
2. Guru membunyikan peluit atau memberikan tanda agar kelompok pertama dan kedua mencari pasangan masing-masing untuk menemukan kartu pertanyaan-jawaban yang cocok. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi.
3. Pasangan-pasangan kelompok pertama dan kedua yang sudah terbentuk menunjukkan kartu pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai. Guru memberikan poin kepada pasangan kartu pertanyaan-jawaban yang terlebih dahulu mencocokkan kartunya sebelum waktu yang telah ditentukan.
4. Guru dan kelompok penilai memeriksa Kecocokan pasangan kartu pertanyaan-jawaban. Hal ini dilakukan oleh guru karena tidak semua Siswa termasuk kelompok penilai mengetahui dan memahami secara pasti kebenaran dari pasangan kartu tersebut. Guru juga dapat memfasilitasi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada seluruh Siswa mengonfirmasikan hal-hal yang mereka lakukan saat memasangkan kartu dan melaksanakan penilaian.
5. Guru dan Siswa menyimpulkan materi atau konsep yang telah dipelajari dan didiskusikan. Setelah satu kali pertemuan, kartu dikocok lagi agar tiap Siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, kemudian dilakukan kegiatan seperti pada sesi I.
   * + - 1. ***Observasi***

Selama proses pembelajaran dilaksanakan pengamatan tentang kondisi pembelajaran baik itu pada siswa maupun pada guru menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan observasi ini, guru dibantu oleh seorang observer. Sedangkan dalam evaluasi diperoleh dengan melihat hasil latihan mandiri, PR, dan tes hasil belajar IPA siswa pada akhir silkus I. Tanggapan atau saran siswa mengenai pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga merupakan sumber informasi yang berharga dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran.

* + - * 1. ***Refleksi***

Hasil yang didapat pada tahap observasi dan evaluasi, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, dikumpulkan dan dianalisis untuk dijadikan bahan pemikiran dalam merefleksi kegiatan selama tindakan dilakukan. Dari hasil refleksi ini, guru mengetahui hal-hal yang masih perlu dibenahi dan untuk selanjutnya diterapkan pada siklus berikutnya. Hasil ini menjadi acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya yang diharapkan memberikan hasil yang lebih baik dari siklus awal, dan tentunya tetap mempertahankan hal-hal yang sudah dianggap baik pada siklus I. Jika pada siklus awal/siklus I tidak tercapai maka dilakukan siklus berikutnya/siklus II.

**Siklus II**

***Perencanaan***

1. Melanjutkan tahap perencanaan yang telah dilakukan pada siklus I.
2. Dari hasil refleksi pada siklus I, guru menyusun rencana baru untuk ditindak-lanjuti, antara lain mengawasi siswa lebih tegas lagi dan memberikan arahan atau motivasi kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran atau tidak aktif.
   * 1. ***Pelaksanaan***

Tindakan siklus II ini adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan beberapa perbaikan yang dianggap perlu dalam memecahkan masalah yang muncul pada siklus sebelumnya. Tindakan yang perlu dilakukan adalah:

Melanjutkan tindakan model pembelajaran kooperatif

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas diberikan bimbingan secara langsung.

* + 1. ***Observasi***

Tahap obsevasi siklus II ini adalah melanjutkan kegiatan pada siklus I yang dilaksankan pada saat proses belajar mengajar.

* + 1. ***Refleksi***

Pada tahap refleksi umumnya langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II seperti halnya yang dilakkan pada siklus I, yaitu: Menilai dan mengamati perkembangan hasil belajar siswa dan nilai tes akhir siklus II.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPA dan seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Tes

Tes adalah alat/kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Tes diberikan pada tiap siklus yang terdiri dari tes siklus I dan tes siklus II dalam bentuk essay.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data tertulis dari sekolah mengenai data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Teknik Analisis Data Dan Indikator Keberhasilan**
2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil tes belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Data hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif (dihitung hasil tes yang diperoleh) sedangkan data analisis kualitatif diperoleh dari hasil observasi.

1. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan indikator hasil.

1. Indikator proses dalam penelitian ini yaitu meningkatnya aktivitas guru dan Siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Tabel 3.1 indikator proses pembelajaran Arikunto (Fandi, 2015) yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf**  **Keberhasilan** | **Kategori** |
| 75% – 100% | Baik |
| 50% – 74% | Cukup |
| 0% – 49% | Kurang |

1. Indikator hasil dalam penelitian ini adalah apabila terdapat 70 % siswa yang memperoleh skor minimal 70 setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif Tipe *make a match*, sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Adapun kriteria yang digunakan berdasarkan tercantum pada tabel 3.2

Tabel 3.2 indikator hasil pembelajaran (Purwanto Ngalim, 2010)

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf**  **Keberhasilan** | **Kategori** |
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Cukup |
| 45 – 59 | Kurang |
| 0 – 44 | Kurang Sekali |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + 1. **Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian tindakan kelasyang dilakukan pada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu akan mengamati proses pembelajaran siswa. Penelitian dilakukan dengan dua siklus dan setiap siklus meliputi tiga pertemuan.

* + - 1. **Siklus 1**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

***Tahap Perencanaan***

Perencanaan pembelajaran pada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 dengan Materi Sumber Daya Alam. Pokok bahasan tersebut diambil dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) kelas IV semester ganjil dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Sebelum memulai pelaksanaan tindakan siklus ini, peneliti bersama dengan wali kelas membuat perencanaan yang sistematis dan bertujuan agar di dalam penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Adapun hal-hal yang direncanakan sebelum memulai tahap pelaksanaan adalah: 1) menelaah kurikulum KTPS berkolaborasi dengan guru kelas V SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, 2) membuat Silabus, 3) membuat RPP pokok bahasan pengelolaan sumber daya alam, 4) membuat format observasi aktifitas mengajar guru dan aktifitas belajar untuk siswa pada saat proses pembelajaraan berlangsung, 5) membuat lembar kerja siswa, 6) membuat alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa untuk setiap akhir siklus.

33

Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengamat akan mengobservasi aktivitas mengajar guru dengan fokus pengamatan: cara melakukan kegiatan, cara menyampaikan tujuan pembelajaran, cara menyampaikan konsep materi pelajaran, cara membagi siswa dalam kelompok, cara membimbing kelompok bekerja, cara menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan siswa, cara memberikan penghargaan atau pujian dan cara merangkum materi pelajaran.

Untuk aktivitas belajar siswa pengamat mengamati aktivitasnya dengan fokus pengamatan: keaktifan siswa menyimak tujuan pembelajaran, kerjasama murid dalam kelompoknya, keaktifan siswa bertanya pada saat mengalami kesulitan, keaktifan siswa dalam menyimpulkan hasil kelompoknya, partisipasi murid dalam menanggapi hasil kelompok lain, keaktifan siswa dalam menyimak penjelasan tentang kekurangan dan kelebihan masing-masing dan ketertiban dalam proses pembelajaran.

* + - * 1. ***Tahap Pelaksanaan Tindakan***

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 untuk mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dikelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, dilaksanakan tiga kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu,19 September 2015, pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Selasa, 22 September 2015, dan pertemuan ke tiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 September 2015 dengan materi sumber daya alam. Dalam pelaksanaan tindakan ini guru kelas IV bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer. Observer mengamati pengajar dalam proses pembelajaran dengan materi sumber daya alam berdasarkan langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatakan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Tahap-tahap ini terdiri dari:

**Kegiatan Pembuka (±10 menit)**

Kegiatan awal yang dilakukan pada pertemuan pertamayaitu diawali dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru kemudian guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya.

Kegiatan awal yang dilakukan pada pertemuan kedua yaitu diawali dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru kemudian guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya.

Kegiatan awal yang dilakukan pada pertemuan ketigayaitu diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan salam oleh guru, kemudian guru kemudian guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran.

1. **Kegiatan Inti (+ 55 menit)**

Kegiatan inti pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pertemuan pertama yakni guru mempersiapkan kartu-kartu berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban berkaitan dengan materi pengelolaan sumber daya alam, kemudian guru mengelompokkan siswa menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama diberikan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua diberikan kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti kelompok. Guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok I dan II mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberikan kesempatan berdiskusi. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban dan dilakukan penilaian. Kelompok I dan II bersatu sementara penilai dibagi dua dan memposisikan diri menjadi kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian dilakukan seperti pada sesi 1

Kegiatan inti pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pertemuan kedua yakni guru mempersiapkan kartu-kartu berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban berkaitan dengan materi pengelolaan sumber daya alam, kemudian guru mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama diberikan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua diberikan kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti kelompok. Guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok I dan II mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberikan kesempatan berdiskusi. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban dan dilakukan penilaian. Kelompok I dan II bersatu sementara penilai dibagi dua dan memposisikan diri menjadi kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian dilakukan seperti pada sesi 1.

Kegiatan inti pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pertemuan ketiga yakni guru mempersiapkan kartu-kartu berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban berkaitan dengan materi pengelolaan sumber daya alam, kemudian guru mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama diberikan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua diberikan kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti kelompok. Guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok I dan II mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberikan kesempatan berdiskusi. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban dan dilakukan penilaian. Kelompok I dan II bersatu sementara penilai dibagi dua dan memposisikan diri menjadi kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian dilakukan seperti pada sesi 2.

1. **Kegiatan Akhir (+ 10 menit)**

Kegitan akhir pertemuan pertama, Guru melakukan refleksi, kemudian memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, berdoa dan salam.

Kegiatan akhir pertemuan kedua, Guru melakukan refleksi, kemudian memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, berdoa dan salam.

Kegiatan akhir pertemuan ketiga, Guru melakukan refleksi, kemudian memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, berdoa dan salam.

* + - * 1. ***Tahap observasi/pengamatan***

Peneliti mengamati proses pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Peneliti mengambil posisi di dalam kelas dan sesekali berkeliling dengan tujuan agar peneliti dapat dengan jelas mengamati proses pembelajaran pada hari itu. Selanjutnya pada akhir siklus I pertemuan 3 guru mengadakan tes hasil belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus I. Setelah membentukkan tes kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

1. **Hasil observasi siklus 1**
2. **Aspek guru**

Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengetahui keaktifan mengajar guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Pada setiap pertemuan, pengamat mengamati dan memperhatikan guru, didalam proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar observasi.

Lembar observasi menggunakan skala Baik (B), Cukup (C), Kurang (K). Setiap aspek terdiri dari 3 indikator. Setiap aspek dikatakan baik apabila seluruh aspek tersebut terlaksana, dikatakan cukup apabila hanya dua aspek yang terlaksana dan dikatakan kurang apabila tidak ada indikator yang terlaksana.

Berdasarkan lembar observasi guru yang diisi oleh observer, indikator yang terlaksana pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga Siklus I ada 6 aspek yang diamati dan terdiri dari 18 indikator dengan jumlah bobot maksimal 18 tersebut pertemuan pertama mencapai 66,6%, petemuan kedua mencapai 72,22% dan pertemuan ketiga mencapai 77,7%. Persentase pencapaian tersebut dikategorikan cukup untuk pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.

1. **Aspek Siswa**

Disamping observasi terhadap aktivitas guru, pada siklus I terdapat 5 aspek yang diamati dalam aktifitas siswa sesuai dengan aspek yang ada pada aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Kurangnya guru dalam mencapai indikator yang telah ditentukan berpengaruh terhadap aktivitas siswa serta berpengaruh tehadap peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Lembar observasi aktifitas belajar murid menggunakan skala Baik (B), Cukup (C), Kurang (K). Setiap aspek terdiri dari 3 indikator. Berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh observer, indikator yang terlaksana pada siklus I ada 5 aspek yang diamati, dan 5 aspek tersebut pada pertemuan pertama mencapai 66,6%, pertemuan kedua mencapai 79,16% dan pertemuan ketiga mencapai 83,33% dengan persentase pencapaian tersebut dikatakan cukup.

1. **Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru memberikan tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus I yang dilaksanakan pada hari Senin 28 September 2015. Berdasarkan jadwal yang ditetatapkan pihak sekolah, alokasi waktu untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tiap pertemuan adalah 2 x 35 menit.

Setelah membagikan lembar tes hasil belajar, guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama dan mencontek jawaban teman. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal yaitu selama 35 menit. Selama siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan, guru tetap mengawasi kegiatan siswa hingga waktu untuk tes hasil belajar siklus I berakhir.

Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, pada siklus I terlihat bahwa dari jumlah keseluruhan 21 orang siswa, dari 21 siswa yang mengikuti tes terdapat 13 orang siswa atau 61,9 % yang telah tuntas belajar dan 8 orang siswa atau 38,1% yang belum tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan secara klasikal belum tuntas, karena belum mencapai 75% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70.

Meskipun secara ketuntasan pembelajaran ini dikatakan belum tuntas, namun dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya maka pembelajaran ini telah mengalami peningkatan baik dari segi proses pembelajaran maupun dari segi hasil pembelajaran.

Dari segi hasil pembelajaran. Skor tes hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 80 – 100 | Sangat Baik (SB) | 8 | 38,1% |
| 70 – 79 | Baik (B) | 5 | 23,8% |
| 60 – 69 | Cukup (C) | 6 | 28,6% |
| 45 – 59 | Kurang (K) | 2 | 9,5% |
| 0 – 44 | Sangat Kurang (SK) | - | - |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari jumlah 21siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, persentase skor tes hasil belajar siswa setelah dilaksanakan penerapan pembelajaran keooperatif *make a match* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam adalah 8 orang siswa yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat baik (SB), terdapat 5orang siswa mendapatkan nilai diantara 70-79 atau 23% dengan kategori baik (B), 6 orang siswa atau 29,5% siswa memperoleh nilai 60-69 dengan kategori (C), 2orang siswa atau 9,5% memperoleh nilai 45-59 dengan kategori kurang (K), dan tidak ada seorang pun siswa yang mendapatkan nilai 0-44 denan kategori sangat kurang (SK). Kemudian untuk melihat tes hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowasiklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 13 | 61,9% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 8 | 38,1% |
| **Jumlah** | | **21** | **100 %** |

Tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa dari 21 siswa SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, hanya 14 orang siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sehingga ketuntasan secara klasikal yang dicapai pada siklus I yaitu 61,9%. Hal ini berarti masih ada 8orang siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketidak tuntasan yaitu 38%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus II.

* + 1. ***Refleksi***

Pada siklus ini proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hal ini guru dan murid masih terkesan belum terbiasa dengan pendekatan tersebut karena selama ini pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran Kooperatif dengan membentuk kelompok biasa. Hal ini menyebabkan masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki.

Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan proses pembelajaran pada siklus I berikutnya antara lain:

1. Guru telah melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir, hanya masih ada langkah-langkah pembelajaran yang terlewatkan, sedangkan langkah lain masih perlu dioptimalkan pelaksanaannya pada pembelajaran berikutnya.
2. Observer melakukan observasi semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran banyak ditemukannya siswa yang kurang aktif kerja kelompok (menyelesaikan LKS) dan berdiskusi, hal ini disebabkan karena pembagian kelompok yang beranggota banyak sehingga yang melakukan tugas kelompok didominasi oleh siswa yang berkemampuan tinggi sedangkan siswa yang lain memilih untuk bermain, dan juga kurang fokusnya siswa dalam memperhatikan penjelasan guru. Untuk itu, pada pembelajaran berikutnya akan dioptimalkan pelaksanaan setiap langkah pembelajaran dan memberikan banyak perhatian/bimbingan kepada siswa.
4. Pembagian kelompok yang tidak merata dan beranggota banyak sehingga kerja kelompok didominasi oleh siswa yang berkemampuan tinggi, untuk itu pembelajaran berikutnya harus membagi siswa menjadi kelompok heterogen dan beranggota sedikit.
5. Lebih memotivasi siswa agar berani dalam mengungkapkan ide/pendapatnya dan berusaha memfokuskan perhatian siswa pada saat materi pelajaran berlangsung serta harus lebih tegas kepada siswa yang membuat ulah di dalam kelas, dan lebih memaksimalkan penguasaan kelas.
6. **Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleks. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

* + - * 1. ***Tahap Perencanaan***

Perencanaan pembelajaran pada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 dengan Materi Perubahan lingkungan fisik. Pokok bahasan tersebut diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas IV semester ganjil dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Perencanaan pembelajaran disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan guru kelas IV, yaitu: 1) menelaah kurikulum KTPS berkolaborasi dengan guru kelas V SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, 2) membuat Silabus, 3) membuat RPP pokok bahasan pengelolaan sumber daya alam, 4) membuat format observasi aktifitas mengajar guru dan aktifitas belajar untuk siswa pada saat proses pembelajaraan berlangsung, 5) membuat lembar kerja siswa, 6) membuat alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa untuk setiap akhir siklus.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengamat akan mengobservasi aktivitas mengajar guru dengan fokus pengamatan: cara melakukan kegiatan, cara menyampaikan tujuan pembelajaran, cara menyampaikan konsep materi pelajaran, cara membagi siswa dalam kelompok, cara membimbing kelompok bekerja, cara menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan siswa, cara memberikan penghargaan atau pujian dan cara merangkum materi pelajaran.

Untuk aktivitas belajar siswa pengamat mengamati aktivitasnya dengan fokus pengamatan: keaktifan siswa menyimak tujuan pembelajaran, kerjasama murid dalam kelompoknya, keaktifan siswa bertanya pada saat mengalami kesulitan, keaktifan siswa dalam menyimpulkan hasil kelompoknya, partisipasi murid dalam menanggapi hasil kelompok lain, keaktifan siswa dalam menyimak penjelasan tentang kekurangan dan kelebihan masing-masing dan ketertiban dalam proses pembelajaran.

* + - * 1. ***Tahap Pelaksanaan Tindakan***

Pelaksanaan tindakan pada siklus II untuk mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dikelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, dilaksanakan tiga kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu,19 September 2015, pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Rabu, 30 September 2015, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 September 2015, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 5 September 2015 dengan materi perubahan lingkungan fisik. Dalam pelaksanaan tindakan ini guru kelas IV bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer. Observer mengamati pengajar dalam proses pembelajaran dengan materi perubahan lingkungan fisik berdasarkan langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatakan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Tahap-tahap ini terdiri dari:

**Kegiatan Pembuka (±10 menit)**

Kegiatan awal yang dilakukan pada pertemuan pertamayaitu diawali dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru kemudian guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya.

Kegiatan awal yang dilakukan pada pertemuan kedua yaitu diawali dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru kemudian guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya.

Kegiatan awal yang dilakukan pada pertemuan ketigayaitu diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan salam oleh guru, kemudian guru kemudian guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan mengecek kehadiran murid. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran.

**Kegiatan Inti (+ 55 menit)**

Kegiatan inti pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe make a match pada pertemuan pertama yakni guru mempersiapkan kartu-kartu berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban berkaitan dengan materi pengelolaan sumber daya alam, kemudian guru mengelompokkan siswa menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama diberikan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua diberikan kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti kelompok. Guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok I dan II mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberikan kesempatan berdiskusi. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban dan dilakukan penilaian. Kelompok I dan II bersatu sementara penilai dibagi dua dan memposisikan diri menjadi kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian dilakukan seperti pada sesi 1

Kegiatan inti pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe make a match pada pertemuan kedua yakni guru mempersiapkan kartu-kartu berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban berkaitan dengan materi pengelolaan sumber daya alam, kemudian guru mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama diberikan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua diberikan kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti kelompok. Guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok I dan II mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberikan kesempatan berdiskusi. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban dan dilakukan penilaian. Kelompok I dan II bersatu sementara penilai dibagi dua dan memposisikan diri menjadi kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian dilakukan seperti pada sesi 1.

Kegiatan inti pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe make a match pada pertemuan ketiga yakni guru mempersiapkan kartu-kartu berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban berkaitan dengan materi pengelolaan sumber daya alam, kemudian guru mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama diberikan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua diberikan kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti kelompok. Guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok I dan II mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberikan kesempatan berdiskusi. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban dan dilakukan penilaian. Kelompok I dan II bersatu sementara penilai dibagi dua dan memposisikan diri menjadi kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian dilakukan seperti pada sesi 2.

**Kegiatan Akhir (+ 10 menit)**

Kegitan akhir pertemuan pertama, Guru melakukan refleksi, kemudian memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, berdoa dan salam.

Kegiatan akhir pertemuan kedua, Guru melakukan refleksi, kemudian memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, berdoa dan salam.

Kegiatan akhir pertemuan ketiga, Guru melakukan refleksi, kemudian memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, berdoa dan salam.

* + - * 1. ***Tahap observasi/pengamatan***

Hasil observasi atau pengamatan yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama, pertemuan kedua,dan pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

**Hasil Observasi Siklus II**

1. **Aspek Guru**

Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengetahui keaktifan mengajar guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Pada setiap pertemuan, pengamat mengamati dan memperhatikan guru, didalam proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar observasi.

Lembar observasi menggunakan skala Baik (B), Cukup (C), Kurang (K). Setiap aspek terdiri dari 3 indikator. Setiap aspek dikatakan baik apabila seluruh aspek tersebut terlaksana, dikatakan cukup apabila hanya dua aspek yang terlaksana dan dikatakan kurang apabila tidak ada indikator yang terlaksana.

Berdasarkan lembar observasi guru yang diisi oleh observer, indikator yang terlaksana pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga Siklus I ada 6 aspek yang diamati dan terdiri dari 18 indikator dengan jumlah bobot maksimal 18 tersebut pertemuan pertama mencapai 77,7%, petemuan kedua mencapai 88,8% dan pertemuan ketiga mencapai 94,44%. Persentase pencapaian tersebut dikategorikan baik untuk pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.

1. **Aspek Siswa**

Disamping observasi terhadap aktivitas guru, pada siklus II terdapat 5 aspek yang diamati dalam aktifitas siswa sesuai dengan aspek yang ada pada aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi aktifitas belajar siswa menggunakan skala Baik (B), Cukup (C), Kurang (K). Setiap aspek terdiri dari 3 indikator. Berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh observer, indikator yang terlaksana pada siklus II ada 5 aspek yang diamati, dan 5 aspek tersebut pada pertemuan pertama mencapai 87,5%, pertemuan kedua mencapai 91,6% dan pertemuan ketiga mencapai 95,8% dengan persentase pencapaian tersebut dikatakan baik.

1. **Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru memberikan tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus II yang dilaksanakan pada hari Kamis 28 Mei 2015. Berdasarkan jadwal yang ditetatapkan pihak sekolah, alokasi waktu untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tiap pertemuan adalah 2 x 35 menit.

Setelah membagikan lembar tes hasil belajar, guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama dan mencontek jawaban teman. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal yaitu selama 35 menit. Selama siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan, guru tetap mengawasi kegiatan siswa hingga waktu untuk tes hasil belajar siklus II berakhir.

Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, pada siklus II terlihat bahwa dari jumlah keseluruhan 21 orang siswa, dari 21 siswa yang mengikuti tes terdapat 18 orang siswa atau 85,7% yang telah tuntas belajar dan 3 orang siswa atau 14,3% yang belum tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus IIketuntasan secara klasikal telah tuntas, karena telah mencapai 75% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70.

Dari segi hasil pembelajaran. Skor tes hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowasiklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase(%)** |
| 80 – 100 | Sangat Baik (SB) | 12 | 57,1% |
| 70 – 79 | Baik (B) | 6 | 28,6% |
| 60 – 69 | Cukup (C) | 2 | 9,5% |
| 45 – 59 | Kurang (K) | 1 | 4,8% |
| 0 – 44 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari jumlah 21 siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, persentase skor tes hasil belajar siswa setelah dilaksanakan penerapan pembelajaran keooperatif *make a match* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam adalah12 orang siswa yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat baik (SB), terdapat 6 orang siswa mendapatkan nilai diantara 70-79 atau 28,5% dengan kategori baik (B), 2 orang siswa atau 9,5% siswa memperoleh nilai 60-69 dengan kategori (C), 1 orang siswa atau 4 % memperoleh nilai 45-59 dengan kategori kurang (K), tidak seorang siswa mendapatkan nilai 0-44 dengan kategori sangat kurang (SK). Kemudian untuk melihat tes hasil belajar siswa pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowasiklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 18 | 85,7% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 3 | 14,3% |
| **Jumlah** | | **21** | **100 %** |

Tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa dari 21 siswa SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowahanya 17 orang siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sehingga ketuntasan secara klasikal yang dicapai pada siklus II yaitu 85,7%. Hal ini berarti masih ada 3orang siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketidak tuntasan yaitu 14%.atas dasar ini peneliti di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. tidak melanjutkan ke siklus penlitian selanjutnya.

***d. Refleksi***

Setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus I diperoleh satu gambaran tingdakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Sebagai perbaikan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini dilakukan penyempurnaan penerapan pembelajaran. Upaya ini dilakukan dalam bentu motivasi untuk menyelesaikan masalah dengan beberapa pertanyaan yang sifatnya yang mengarahkan siswa menemukan jawaban. Lebih banyak memberikan latihan,mencari permasalahan dengan baik, banyak berdiskusi, serta mendorong murid baik individu maupun kelompok untuk lebih giat dalam mengungkapkan gagasan atau jawaban dalam menyelesaikan masalah dengan salah satu cara memberikan pujian pada siswa atau kelompok yang telah mengemukan gagasnya, dengan seperti itulah sehingga perhatian siswa dalam belajar lebih bersemangat dan tidak memperhatikan hal-hal lain diluar pelajaran. Akan tetapi masih ada juga siswa yang kurang mengerti dengan materi pelajaran.

Pada saat akhir pertemuan siklus II diadakan tes. Mereka menunjukkan dalam nilai hasil teks yang lebih baik dari nilai hasil teks sebelumnya hal ini terlihat pada saat menyelesaikan soal siswa lebih tenang dan mereka mengerjakan dengan penuh semangat. Kendala yang muncul pada siklus I seperti proses pembelajaran yang didominasi oleh guru dan rendahnya motivasi siswa untuk belajar IPA, kurang ditemukan pada siklus II ini. Hal ini mmemberikan dampak lebih baik karena nilai yang didapatkan lebih meningkat meskipun tidak sampai 100% terhadap tujuan pembelajaran yang diinginkan.

1. **Pembahasan**

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, siswa dan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

* + - 1. **Pembahasan Siklus I**
         1. **Segi Proses Guru dan Siswa**

Hasil tindakan siklus I pada dasarnya belum tercapai apa yang diharapkan dan dilaksanakan. Menyikapi hal tersebut dan dengan mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan siswa selama siklus I, tampak bahwa hambatan utama siswa belajar dengan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga umumnya siswa merasa sulit dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar. Nilai siswa rendah, banyak disebabkan karena tidak mampu memahami dan menganalisis soal yang diberikan. Siswa hanya mampu mengetahui secara langsung jawaban soal tanpa menganalisis dan memikirkan lebih matang atas penyelesaian soal tersebut. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebagian siswa mendapat jawaban soal dari temannya atau nyontek. Di samping itu, kelemahan juga terletak karena siswa kurang maksimal dalam mengelola waktu yang diberikan sesuai dengan jumlah soal yang diberikan, akibatnya banyak siswa yang tidak memberikan jawaban sama sekali. Menanggapi hasil belajar dan adanya sikap negatif tersebut di atas, maka sebagai bentuk refleksi yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan revisi tindakan pada siklus berikutnya adalah:

1. Guru akan mengintensifkan bimbingan kelompok dan menekankan pada pelaksanaan fungsi kelompok agar siswa yang kurang mampu dapat memanfaatkan waktu untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya yang memiliki kemampuan akademik tinggi pada saat pengerjaan lembar kerja siswa.
2. Guru banyak menekankan penyelesaian soal secara sistematis, tidak langsung menemukan jawaban akhirnya.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siklus I, salah satu penyebabnya terindikasi dari belum adanya gambaran aktivitas belajar yang dinamis dan optimal. Rendahnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru dan partisipasi siswa dalam bentuk mengajukan pertanyaan ke guru pada siklus I, menjadi bahan refleksi bagi peneliti untuk nantinya akan dikembangkan pada siklus II. Refleksi yang dilakukan nantinya adalah guru memberikan penilaian tambahan bagi siswa yang berani memberikan tanggapan atas pertanyaan guru atau teman serta berani mengutarakan apa yang tidak diketahuinya. Hal ini dilakukan untuk mendorong siswa agar memiliki keberanian menanggapi pertanyaan guru atau teman sebagai cikal bakal siswa untuk belajar lebih mendalam lagi.

* + - * 1. **Segi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Berdasarkan hasil aktivitas guru dan siswa di atas, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas maupun ketuntasan siswa di dalam belajar masih rendah pada siklus I, dimana tes hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori cukup dan hanya 13siswa atau 61,9% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Meskipun demikian, masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata target dan berada pada kategori kurang. Keadaan tersebut disebabkan masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, berbicara dengan temannya, dan kesulitan mendengarkan pada saat menyimak karena terkadang ada siswa yang agak gaduh, sehingga menyebabkan siswa kurang memahami materi yang diajarakan. Secara umum, indikator-indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai, oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

* + - 1. **Pembahasan Siklus II**
         1. **Segi Proses Guru dan Siswa**

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe Make A Matchpada siklus II berhasil. Fungsi belajar secara berkelompok berjalan dengan baik, hal ini diindikasikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memecahkan LKS yang cukup merata pada setiap kelompok pada siklus II. Perhatian siswa dalam bentuk memahami materi juga meningkat, hal ini diindikasikan dimana siswa terlihat lebih siap untuk mengerjakan soal LKS. Kemampuan siswa mengelola alokasi waktu yang diberikan dalam pengerjaan soal tes akhir siklus II memberikan efek pada kecepatan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II sebagaimana tergambar di atas, tidak lepas dari peningkatan aktivitas belajar siswa secara positif pada siklus II. Hal ini sebagaimana dikemukakan pada tinjauan pustaka bahwa tingkah laku sebagai hasil belajar juga tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas dan berbagai bentuk interaksi belajar lainnya. Sementara itu, proses pembelajaran di kelas tidak lain tergambar dari aktivitas belajar siswa itu sendiri.

Terjadinya peningkatan kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan antusias siswa dalam mengajukan pertanyaan ke guru menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan perhatian yang besar dalam belajar IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Matchkhususnya dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena adanya kesiapan siswa yang mengerjakan soal LKS, sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan dalam proses belajar di kelas. Peningkatan jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru menunjukkan antusiasme sikap positif siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Penurunan jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan dari siklus I ke siklus II dapat diinterpretasikan bahwa sebahagian besar siswa pada siklus I merasakan kesulitan mengerjakan soal pada LKS, namun melalui proses belajar memecahkan persoalan secara bersama dalam kelompok, maka kesulitan tersebut berkurang pada siklus II.

Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa keadaan jaringan hubungan sosial siswa juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana interaksi sosial siswa yang baik akan memiliki konstribusi yang baik pula dalam menyelesaikan masalah belajar secara berkelompok. Pengetahuan dibentuk oleh individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan sehingga lingkungan tersebut mengalami perubahan dan dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelektual semakin berkembang.

* + - * 1. **Segi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Selanjutnya tes hasil belajar IPA pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori baik dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat menjadi 85,7% dari 21 siswa. Selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilakukan, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan, dimana siswa sudah terlihat antusias dalam mengemukakan pendapat semakin terbangun karena telah memahami materi pelajaran yang telah disajikan, siswa juga terlihat aktif karena siswa senang dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Menurut penilaian observer oleh guru dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*didalam pembelajaran sudah bagus dimana guru bisa dapat mengelola kelas dengan baik. Berdasarkan hasil diskusi dengan observer, perbaikan pembelajaran IPA yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini terlihat dalam hasil ketuntasan belajar siswa dalam memahami materi yaitu mencapai 85,7% atau 18 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Kesimpulan tersebut sejalan dengan pendapat Huda (2011: 135) Mencari pasangan (*make a match*) yaitu:

* + - * 1. Dikembangkan oleh Lorna Curran (1994)
        2. Siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan.
        3. Bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam penerapannya memberi pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara signifikan, namun hal tersebut juga dipengaruhi terhadap kesesuaian antara topik yang dibahas dengan penggunaan model pembelajaran yang mengharuskan tingkat kreatifitas dalam pengelolaan pembelajaran juga harus senantiasa ditingkatkan sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat serta menimbulkan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa dan guru.

Keunggulan yang lain ditemukan dalam penelitian ini adalah mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan,sehingga juga mampu meninggalkan kesan yang lebih lama. Yang secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam tes akhir.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini dapat melihat bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus I masih menunjukkan kategori cukup dan siklus II terjadi perbaikan masuk pada kategori baik. Demikian pula aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran pada siklus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Hal tersebut diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari kategori kurang dan pada siklus I dan menjadi kategori baik pada siklus II.

1. **Saran**

Berdasarkankajian teori dan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

* + - * 1. Agar para guru di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, selalu termotivasi untuk memacu diri dan terus menggunakan model pembelajaran yang efektif, sesuai dan serasi dengan bidang studi yang diajarkan baik itu secara individu maupun organisai.

61

* + - * 1. Agar pihak sekolah jangan pernah merasa puas dengan prestasi mendidik yang bagus tetapi harus selallu intropeksi diri dan mencari tahu dimana letak kekurangan dan kelebihan demi membantu dan mengawal program pendidikan nasional.
        2. Kepada pembaca yang budiman supaya dapat membuat penelitian yang lebih bagus dari sekarangdan juga dengan hasil penelitian ini dapat membantu para peneliti selanjutnya untuk berpacu mencari hal-hal yang baru untuk diteliti dan untuk pengembangan diri pribadi, kelompok untuk masa yang akan datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alma, Buchari dkk. 2012. Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung : Penerbit Alfabeta

Arikunto, S, dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Penerbit Alfabeta

Bundu, Patta dan kasim, Ratna. 2012. Konsep Dasar IPA 1 Teori dan Praktik. Makassar: Universitas Negeri Makassar

Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media

Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP)Mata Pelajaran IPA Untuk Tingkat SD/Mi. Jakarta: Depdiknas.

Himpunan PP 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. 2011. Yogyakarta: pustaka yustisia

Hopkins, David. 2011. Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Huda,Miftahul. 2011. Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Ihsan. 2010. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Murid Kelas V SDN No. 82 Barammamase Kecamatanamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.Skripsi. Makassar: PGSD FIP UNM

Isjoni. 2012. Cooperatif Learning mengembangkan kemampuan belajar berkelompok. Bandung: Alfabeta

Komalasari, Kokom. 2011. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika Aditama

Mansur, Solaiman. 2011. Model-Model Pembelajaran, (Online),

<http://mansur-model-modelpembelajaran.blogspot.com/>,(diakses tanggal 5maret 2013)

Mulyasa. 2009. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Pratama,Anna. 2013. Penerapan model pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan Hasil belajar siswa kelas V.C SD Inpres Tangkala II Kecamatan.Biringkanaya.Kota Makassar.Skripsi.Makassar:PGSD FIP

Rusman. 2010. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru. Jakarta : Rajawali Pers

Sinring,Amri,dkk. 2012.Pedoman penulisan skripsi program S-1. PGSD FIP UNM

Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Taniredja,Tukiran, dkk. 2011. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta

Trianto, 2007. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka

Umar,Mila . 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk MeningkatkanHasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu PengetahuanAlam Kelas IVSd Negeri MangasaKecamatan RappociniKota Makassar. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Penddidikan Universitas Negeri Makassar

Wahyudin, Dian. 2012. Upaya Meningkatkan Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen, (Online), [http://sdnegeripurwamekar.blogspot.com/2012/02/makalah-upaya- meningkatkan-pembelajaran.html](http://sdnegeripurwamekar.blogspot.com/2012/02/makalah-upaya-%20meningkatkan-pembelajaran.html), (diakses tanggal5 Maret 2015)

Widyastantyo, Hermawan. 2011. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains, (Online), <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2120776-tujuan-pembelajaran-ilmu-pengetahuan-alam>/, (diakses tanggal5 Maret 2015)

**Lampiran I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus I Pertemuan 1)**

**Satuan pendidikan :SD Inpres Bertingkat**

**Kelas/Semester : I/I**

**Alokasi waktu : 2 × 35 menit**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 19 September 2015**

1. **Standar Kompetensi**

10. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi.

1. **Kompetensi Dasar** 
   1. Menjelaskan antara sumber daya alam dengan lingkungan
2. **Indikator** 
   * + 1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam.
       2. Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.
3. **Tujuan Pembelajaran**
   1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam.
   2. Siswa dapat mnjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (Discipline), rasa hormat, perhatian (respect), tekun (diligence) dan tanggung jawab (responsibility).

1. **Materi Pembelajaran**

Pengelolaan sumber daya alam

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran : Make A Match
3. Metode Pembelajaran: - Ceramah

* Tanya jawab
* Penugasan
* Diskusi

1. **Sumber / Media** 
   * + 1. Sumber :

* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : suratijo,dkk (KTSP)
* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : Heri Sulistyanto , Edy Wiyono (Buku BSE)
  + - 1. Alat/media: Gambar dan kartu.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Apersepsi : Coba perhatikan benda disekitarmu dan terbuat dari bahan apa ? | ± 10 Menit |

Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep   ( kartu sol dan kartu jawaban)   1. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. 2. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya ( kartu soal/ kartu jawaban). 3. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 4. Setelah babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. 5. Kesimpilan. | ±50 Menit |

Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Melakukan refleksi    1. apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini    2. kegiatan mana yang paling kalian sukai? Mengapa? 2. Memberikan pesan moral dan tugas Rumah 3. Berdoa 4. Salam | ± 10 menit |

1. **Penilaian**
2. Teknik penilaian : Tertulis dan tidak tertulis
3. Alat penilaian : Instrumen soal dan pengamatan langsung
4. Instrumen penilaian : Terlampir
5. Kunci jawaban : Terlampir
6. Pedoman penskoran : Terlampir

Makassar, September 2015

Mengetahui,

Guru Mitra Peneliti

\_\_\_\_\_\_Junaedah S.Pd\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_Irfandi\_\_\_\_

NIP : 19640616 199603 2002 NIM : 1147040645

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

\_\_\_\_Dra, Fausiah Tahir\_\_\_\_

NIP : 19610410 198204 2010

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus I Pertemuan 2)**

**Satuan pendidikan : SDN Inpres Bertingkat**

**Kelas/Semester : IV/I**

**Alokasi waktu : 2 × 35 menit**

**Hari/Tanggal : Selasa, 22 September 2015**

* + - * 1. **Standar Kompetensi**

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

* + - * 1. **Kompetensi Dasar**
  1. Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.
     + - 1. **Indikator**

Menjelaskan keuntungan dan kerugian pengelolaan sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan

* + - * 1. **Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian dari pengolahan sumber daya alam
2. Siswa dapat menjelaskan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan sumber daya alam.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (Discipline), rasa hormat, perhatian (respect), tekun (diligence) dan tanggung jawab (responsibility).

* + - * 1. **Materi Pembelajaran**

Pengelolaan sumber daya alam

* + - * 1. **Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Make A Match
2. Metode Pembelajaran: - Ceramah

* Tanya jawab
* Penugasan
* Diskusi
  + - * 1. **Sumber / Media**

1. Sumber:

* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : suratijo,dkk (KTSP)
* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : Heri Sulistyanto , Edy Wiyono (Buku BSE)

1. Alat/media: Gambar dan kartu.
   * + - 1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + - 1. Salam       2. Berdoa       3. Mengecek kehadiran siswa       4. Menyampaikan tujuan pembelajaran       5. Apersepsi : Materi apa yang kita bahas minggu lalu ? | ± 10 menit |

1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep/ topik ( kartu soal dan kartu jawaban). 2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. 3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban). 4. Siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 5. Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. 6. Kesimpulan. | ±50 Menit |

1. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Melakukan refleksi    1. Apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini    2. kegiatan mana yang paling kalian sukai? Mengapa? 2. Memberikan pesan moral dan tugas Rumah 3. Berdoa 4. Salam | ± 10 menit |

* + - * 1. **Penilaian**

1. Teknik penilaian : Tertulis dan tidak tertulis
2. Alat penilaian : Instrumen soal dan pengamatan langsun
3. Instrumen penilaian : Terlampir
4. Kunci jawaban : Terlampir
5. Pedoman penskoran : Terlampir

Makassar, 22 September 2015

Mengetahui,

Guru Mitra Peneliti

\_\_\_\_\_\_Junaedah S.Pd\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_Irfandi\_\_\_\_

NIP : 19640616 199603 2002 NIM : 1147040645

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

\_\_\_\_Dra, Fausiah Tahir\_\_\_\_

NIP : 19610410 198204 2010

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus I Pertemuan 3)**

**Satuan pendidikan : SD Inpres Bertingkat**

**Kelas/Semester : IV/ I**

**Alokasi waktu : 2 × 35 menit**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 26 September 2015**

* + - 1. **Standar Kompetensi**

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

* + - 1. **Kompetensi Dasar**
  1. Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.
     + 1. **Indikator**
     1. Menjelaskan dampak negatif pengelolaan bahan alam yang tidak bijaksana.
     2. Menjelaskan kegiatan manusia yang dapat mengatasi dampak negatif pengambilan bahan alam.
        1. **Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan dampak negatif pengelolaan bahan alam yang tidak bijaksana sehingga dapat mengindarinya.
2. Siswa dapat menjelaskan berbagai upaya manusia untuk mengatasi kerusakan alam

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (Discipline), rasa hormat, perhatian (respect), tekun (diligence) dan tanggung jawab (responsibility).

* + - 1. **Materi Pembelajaran**

Dampak negatif pengelolaan sumber daya alam

* + - 1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Make A Match

Metode Pembelajaran: - Ceramah

* Tanya jawab
* Penugasan
* Diskusi
  + - 1. **Sumber / Media**
      2. Sumber
* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : suratijo,dkk (KTSP)
* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : Heri Sulistyanto , Edy Wiyono (Buku BSE)
* Macam-macam benda yang ada di sekitar siswa.
  + - 1. Alat/media : Gambar dan kartu.
      2. **Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Salam 2. Mengajak siswa berdoa 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Appersepsi | ± 10 menit |

1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi konsep/ topik ( kartu soal dan kartu jawaban). 2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. 3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban). 4. Siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 5. Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. 6. Kesimpulan. | ± 50 menit |

1. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + - 1. Melakukan refleksi  1. apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini 2. kegiatan mana yang paling kalian sukai? Mengapa? 3. Memberikan pesan moral dan tugas Rumah 4. Berdoa 5. Salam | ± 10 menit |

* + - 1. **Penilaian**

1. Teknik penilaian : Tertulis dan tidak tertulis
2. Alat penilaian : Instrumen soal dan pengamatan langsung
3. Instrumen penilaian : Terlampir
4. Kunci jawaban : Terlampir
5. Pedoman penskoran : Terlampir

Makassar, 26Septeber 2015

Mengetahui,

Guru Mitra Peneliti

\_\_\_\_\_\_Junaedah S.Pd\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_Irfandi\_\_\_\_

NIP : 19640616 199603 2002 NIM : 1147040645

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

\_\_\_\_Dra, Fausiah Tahir\_\_\_\_

NIP : 19610410 198204 2010

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus II Pertemuan 1)**

**Satuan pendidikan : SD Inpres Bertingkat**

**Kelas/Semester : IV/I**

**Alokasi waktu : 2 × 35 menit**

**Hari/Tanggal : Senin, 28 September 2015**

1. **Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

1. **Kompetensi Dasar**

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin),hujan, cahaya matahari, dan gelombang ari laut)

1. **Indikator**
2. Menjelaskan terjadinya hujan, angin dan gelombang air laut.
3. Menjelaskan akibat yang ditimbulkan oleh hujan, angin, cahaya matahari dan gelombang air laut.
4. **Tujuan Pembelajaran**
5. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya daur air angin, dan aliran udara
6. Siswa dapat menjelaskan akibat terjadinya hujan, angin, gelombang air laut

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (Discipline), rasa hormat, perhatian (respect), tekun (diligence) dan tanggung jawab (responsibility).

1. **Materi Pembelajaran**

Perubahan lingkungan fisik bumi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Make A Match

Metode Pembelajaran: - Ceramah

* Tanya jawab
* Penugasan
* Diskusi

1. **Sumber / Media**
2. Sumber

* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : suratijo,dkk (KTSP)
* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : Heri Sulistyanto , Edy Wiyono (Buku BSE)
* Macam-macam benda yang ada di sekitar siswa.

1. Alat/media : Gambar dan kartu.
2. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * + - 1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + - 1. Salam       2. Mengajak siswa berdoa  1. Mengecek kehadiran siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Appersepsi | ± 10 menit |

* + 1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep/ topik ( kartu soal dan kartu jawaban). 2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. 3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban). 4. Siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 5. Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. 6. Kesimpulan. | ± 50 menit |

* + 1. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Melakukan refleksi    1. apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini    2. kegiatan mana yang paling kalian sukai? Mengapa? 2. Memberikan pesan moral dan tugas Rumah 3. Berdoa 4. Salam | ± 10 menit |

1. **Penilaian**
2. Teknik penilaian : Tertulis dan tidak tertulis
3. Alat penilaian : Instrumen soal dan pengamatan langsung
4. Instrumen penilaian : Terlampir
5. Kunci jawaban : Terlampir
6. Pedoman penskoran : Terlampir

Makassar, 28 September 2015

Mengetahui,

Guru Mitra Peneliti

\_\_\_\_\_\_Junaedah S.Pd\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_Irfandi\_\_\_\_

NIP : 19640616 199603 2002 NIM : 1147040645

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

\_\_\_\_Dra, Fausiah Tahir\_\_\_\_

NIP : 19610410 198204 2010

**Lampiran 5**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus II Pertemuan 2)**

**Satuan pendidikan : SD INPRES BERTINGKAT**

**Kelas/Semester : IV/I**

**Alokasi waktu : 2 × 35 menit**

**Hari/Tanggal : Kamis, 1 Okteber 2015**

* + 1. **Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

* + 1. **Kompetensi Dasar**

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).

* + 1. **Indikator** 
       1. Menjelaskan pengaruh erosi, abrasi, banjir, dan longsor terhadap daratan
    2. **Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian erosi, abrasi, dan banjir, dan tanah longsor.
2. Siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya erosi,abrasi, banjir, dan longsor.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (Discipline), rasa hormat, perhatian (respect), tekun (diligence) dan tanggung jawab (responsibility).

* + 1. **Materi Pembelajaran**

Hal- hal yang menyebabkan perubahan daratan

* + 1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Make A Match

Metode Pembelajaran: - Ceramah

* Tanya jawab
* Penugasan
* Diskusi
  + 1. **Sumber / Media**

1. Sumber

* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : suratijo,dkk (KTSP)
* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : Heri Sulistyanto , Edy Wiyono (Buku BSE)
* Macam-macam benda yang ada di sekitar siswa.

1. Alat/media : Gambar dan kartu.
   * 1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + - 1. Salam       2. Mengajak siswa berdoa  1. Mengecek kehadiran siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Appersepsi | ± 10 menit |

Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep/ topik ( kartu soal dan kartu jawaban). 2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. 3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban). 4. Siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 5. Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. 6. Kesimpulan. | ± 50 menit |

Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + - 1. Melakukan refleksi  1. apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini 2. kegiatan mana yang paling kalian sukai? Mengapa? 3. Memberikan pesan moral dan tugas Rumah 4. Berdoa 5. Salam | ± 10 menit |

1. **Penilaian**
   * + 1. Teknik penilaian : Tertulis dan tidak tertulis
       2. Alat penilaian : Instrumen soal dan pengamatan langsung
       3. Instrumen penilaian : Terlampir
       4. Kunci jawaban : Terlampir
       5. Pedoman penskoran : Terlampir

Makassar, 1 Okteber 2015

Mengetahui,

Guru Mitra Peneliti

\_\_\_\_\_\_Junaedah S.Pd\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_Irfandi\_\_\_\_

NIP : 19640616 199603 2002 NIM : 1147040645

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

\_\_\_\_Dra, Fausiah Tahir\_\_\_\_

NIP : 19610410 198204 2010

**Lampiran 6**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus II Pertemuan 3)**

**Satuan pendidikan : SD Inpres Bertingkat**

**Kelas/Semester : IV/I**

**Alokasi waktu : 2 × 35 menit**

**Hari/Tanggal : Senin , 5 Oktober 2015**

* + - * 1. **Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

* + - * 1. **Kompetensi Dasar**

10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor.)

* + - * 1. **Indikator**
      1. Menjelaskan cara pencegahan kerusakan lingkungan yang disebabkan erosi, abrasi, banjir, dan longsor.

1. **Tujuan Pembelajaran**
   * + 1. Siswa dapat menjelaskan gambar yang berhubungan dengan kerusakan pasca banjir.
       2. Siswa dapat menyebutkan akibat yang ditimbulkan dari banjir, erosi, abrasi, dan longsor.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (Discipline), rasa hormat, perhatian (respect), tekun (diligence) dan tanggung jawab (responsibility).

1. **Materi Pembelajaran**

Pencegahan kerusakan daratan

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Make A Match

Metode Pembelajaran: - Ceramah

* Tanya jawab
* Penugasan
* Diskusi

1. **Sumber / Media** 
   * + 1. Sumber

* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : suratijo,dkk (KTSP)
* Buku IPA Kelas IV SD/MI, Pengarang : Heri Sulistyanto , Edy Wiyono (Buku BSE)
* Macam-macam benda yang ada di sekitar siswa.
  + - 1. Alat/media : Gambar dan kartu.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * + - 1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + - 1. Salam       2. Mengajak siswa berdoa       3. Mengecek kehadiran siswa       4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.       5. Appersepsi | ± 10 menit |

* + - * 1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep/ topik ( kartu soal dan kartu jawaban). 2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. 3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban). 4. Siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 5. Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. 6. Kesimpulan. | ± 50 menit |

* + - * 1. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Melakukan refleksi 2. apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini 3. kegiatan mana yang paling kalian sukai? Mengapa? 4. Memberikan pesan moral dan tugas Rumah 5. Berdoa 6. Salam | ± 10 menit |

1. **Penilaian** 
   * 1. Teknik penilaian : Tertulis dan tidak tertulis
     2. Alat penilaian : Instrumen soal dan pengamatan langsung
     3. Instrumen penilaian : Terlampir
     4. Kunci jawaban : Terlampir
     5. Pedoman penskoran : Terlampir

Makassar, 5 Oktember2015

Mengetahui,

Guru Mitra Peneliti

\_\_\_\_\_\_Junaedah S.Pd\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_Irfandi\_\_\_\_

NIP : 19640616 199603 2002 NIM : 1147040645

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

\_\_\_\_Dra, Fausiah Tahir\_\_\_\_

NIP : 19610410 198204 2010

**Lampiran 7**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**(Siklus 1 Pertemuan ke-1)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Sabtu/ 19 September 2015

Alokasi Waktu : 2x35 menit

**A. Kompetensi Dasar** : 11.1 Menjelaskan antara sumber daya alam dengan lingkungan

**B. Indikator**  : 1.Menjelaskan pengertian sumber daya alam.

2. Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

**C. Tujuan Pembelajaran** : Melalui kerja kelompok :

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis Sumber daya alam.
2. Siswa dapat mengemukakan contoh benda yang tergolong sumber daya alam.

**D. Bahan**

**-** Kartu

**E. Langkah-langkah Kegiatan**

* + - 1. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep( kartu sol dan kartu jawaban).
      2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
      3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya ( kartu soal/ kartu jawaban).
      4. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
      5. Setelah babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
      6. Kesimpulan.

**Kelompok 1**

**Kartu Pertanyaan**

Apakah Sumber Daya Alam itu ?

Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam ?

jelaskan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbaharui ?

Jelaskan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui ?

Sebutkan contoh pemanfaatan sumber daya alam laut?

Sebutkan contoh pemanfaatan sumber daya alam hutan ?

Sebutkan contoh pemanfaatan sumber daya alam sungai?

Sebutkan contoh pemanfaatan sumber daya alam gunung?

**Kelompok 2**

**Kartu Jawaban**

**Lampiran 8**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**(Siklus 1 Pertemuan ke-2)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Selasa/ 22 April 2015

Alokasi Waktu : 2x35 menit

**A. Kompetensi Dasar** : 11.2 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam

dengan teknologi yang digunakan.

**B. Indikator** :1. Menjelaskan keuntungan dan kerugian pengelolaan

sumberdaya alam dengan teknologi yang digunakan

**Tujuan Pembelajaran** : Melalui kerja kelompok :

1. Siswa dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian dari pengolahan sumber daya alam
2. Siswa dapat menjelaskan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan sumber daya alam.

**D. Bahan**

**-** Kartu

**E. Langkah-langkah Kegiatan**

1. Menyiapkan beberapa kartu berisi konsep/ topik ( kartu soal dan kartu jawaban).
2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban).
4. Siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
5. Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
6. Kesimpulan.

**Kartu Pertanyaan**

Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam dan teknologi ?

Sumber daya alam apakah yang digunakan untuk membuat kursi

Serat apakah yang digunakan untuk membuat pakaian ?

Jelaskan bagaimana proses pembuatan pakaian ?

Jelaskan pengolahan sumber daya alam yang memerlukan teknologi untuk membuatnya ?

Salah satu hasil dari sumber daya alam Hutan yang dapat digunakan untuk membuat mebel yaitu ?

Jelaskan bagaimana proses pembuatan kertas ?

Jelaskan bagaimana proses pembuatan semen ?

**Kartu Jawaban**

**Lampiran 9**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**(Siklus 1 Pertemuan ke-3)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Sabtu/ 26 September 2015

Alokasi Waktu : 2x35 menit

**A. Kompetensi Dasar** : 11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam

terhadap pelestarian lingkungan.

**B. Indikator** : 1. Menjelaskan dampak negatif pengelolaan bahan alam

yang tidak bijaksana.

2. Menjelaskan kegiatan manusia yang dapat mengatasi

dampak negatif pengambilan bahan alam.

**Tujuan Pembelajaran** : Melalui kerja kelompok :

* + - 1. Siswa dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian dari pengolahan sumber daya alam
      2. Siswa dapat menjelaskan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan sumber daya alam.

**D. Bahan**

**-** Kartu

**E. Langkah-langkah Kegiatan**

1. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep/topik (kartu soal dan kartu jawaban )
2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban).
4. Siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
5. Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
6. Kesimpulan.

**Kartu Pertanyaan**

Apakah dampak negatif jika pengambilan bahan alam tidak bijaksana ?

Apakah yang akan terjadi jika hutan ditebangi tanpa reboisasi ?

Mengapa kita tidak boleh mengambil ikan sungai dengan racun ?

Apakah akibat jika tanah digali terus menerus ?

Apakah akibat dari penangkapan ikan dengan menggunakan pukat harimau ?

Sebutka contoh pemanfaatan sumber daya alam yang kurang baik bagi lingkungan ?

**Kartu Jawaban**

**Lampiran 10**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**(Siklus 1I Pertemuan ke-1)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Senin /28 September 2015

Alokasi Waktu : 2x35 menit

**A. Kompetensi Dasar** :10.1Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan

lingkungan fisik (angin),hujan, cahaya matahari, dan gelombang ari laut)

**B. Indikator** : 1. Menjelaskan terjadinya hujan, angin dan gelombang

air laut.

1. Menjelaskan akibat yang ditimbulkan oleh hujan, angin, cahaya matahari dan gelombang air laut.

**Tujuan Pembelajaran** : Melalui kerja kelompok :

1. Menjelaskan proses terjadinya daur air angin, dan aliran udara
2. Menjelaskan akibat terjadinya hujan, angin, gelombang air laut

**D. Bahan**

**-** Kartu

**E. Langkah-langkah Kegiatan**

1. Menyiapkan beberapa kartu berisi konsep/ topik ( kartu soal dan kartu jawaban).
2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban).
4. Siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
5. Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
6. Kesimpulan.

**Kartu Soal**

Sebutkan 4 contoh peristiwa alam yang dapat mengubah ingkungan.

Apakah akibat yang ditimbulkan jika angin bertiup sangat kencang ?

Udara yang bergerak pada malam hari disebut ?

Jelaskan penyebab Gelombang air laut yang terjadi terus menerus ?

Kekeringan adalah salah satu bentuk perubahan lingkungan akibat ?

**Kartu Jawaban**

**Lampiran 11**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**(Siklus 1I Pertemuan ke-2)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Kamis/1 Oktober 2015

Alokasi Waktu : 2x35 menit

**A. Kompetensi Dasar** :10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).

**B. Indikator** : 1. Menjelaskan pengaruh erosi, abrasi banjir, dan

longsor terhadap daratan.

**C. Tujuan Pembelajaran** : Melalui kerja kelompok :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian erosi, abrasi, dan banjir, dan tanah longsor.
2. Siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya erosi,abrasi, banjir, dan longsor.

**D. Bahan**

**-** Kartu

**E. Langkah-langkah Kegiatan**

1. Menyiapkan beberapa kartu berisi konsep/ topik ( kartu soal dan kartu jawaban).
2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban).
4. Siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
5. Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
6. Kesimpulan.

**Kartu Pertanyaan**

Jelaskan perbedaan abrasi dan erosi ?

Bagaimana cara mencegah abrasi pantai ?

Berilah contoh kegiatan yang dapat mencegah erosi tanah ?

Apakah yang akan terjadi jika abrasi terus menerus terjadi ?

Jelaskan apa yang dimaksud dengan reboisasi ?

Jelaskan bagaimana cara mencegah banjir ?

**Kartu Jawaban**

**Lampiran 12**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**(Siklus 1I Pertemuan ke-3)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Senin/5 Oktober 2015

Alokasi Waktu : 2x35 menit

**A. Kompetensi Dasar** :10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor.)

**B. Indikator** : 1. Menjelaskan cara pencegahan kerusakan

lingkungan yang disebabkan erosi, abrasi, banjir,

dan longsor

**C. Tujuan Pembelajaran** : Melalui kerja kelompok :

* + - 1. Siswa dapat menjelaskan gambar yang berhubungan dengan kerusakan pasca banjir.
      2. Siswa dapat menyebutkan akibat yang ditimbulkan dari banjir, erosi, abrasi, dan longsor.

**D. Bahan**

**-** Kartu

**E. Langkah-langkah Kegiatan**

1. Menyiapkan beberapa kartu berisi konsep/ topik ( kartu soal dan kartu jawaban).
2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban).
4. Siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
5. Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
6. Kesimpulan.

**Kartu Pertanyaan**

Jelaskan cara mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh erosi ?

Mengapa hutan bakau dapat mencegah abrasi ?

Jelaskan apa manfaat dari reboisasi dan pembuatan irigasi ?

Jelaskan apa yang dimaksud dengan reboisasi ?

Jelaskan bagaimana cara mencegah banjir ?

**Kartu Jawaban**

**Lampiran 13**

**TES HASIL EVALUASI**

**SIKLUS 1**

**Mata pelajaran : IPA**

**Materi : Sumber Daya Alam**

**Kelas/ Semester : IV/I**

**Nama Siswa :**

**Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat !**

1. Jelaskan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ?
2. Tuliskan contoh pemanfaatan sumber daya alam Laut, hutan,dan Gunung ?
3. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam dan tekhnologi ?
4. Apakah dampak negatif jika pengambilan bahan alam yang tidak bijaksana ?
5. Apakah yang akan terjadi jika hutan ditebangi tanpa mengadakan reboisasi ?

**Lampiran 14**

**KUNCI JAWABAN**

**HASIL BELAJAR SIKLUS 1**

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang terus menerus ada selama penggunaanya tidak dieksploitasi berlebihan.

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas dan apabila digunakan terus menerus akan habis.

1. Sumber daya alam laut : Misalnya Rumput laut yang dapat dimanfaatkan untuk membuat agar-agar.

Sumber daya alam Hutan : Hutan merupakan tempat penyimpanan air,hutan juga mengasilkan berbagai jenis kayu yang dapat digunakan oleh manusia, hutan dapat melindungi tumbuhan dan hewan yang ada didalamnya, dan hutan dapat dijadikan sebagai tempat wisata.

Sumber daya alam sungai : pasir dan batu yang dapat dijadikan manusia sebagai bahan bangunan.

Sumber daya alam gunung : Gunung dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi, tempat tumbuhnya sayur-sayuran, dan gunung juga merupakan mpenghasil bahan tambang.

1. Pemanfaatan sumber daya alam dan tekhnologi misalnya:

Dalam pembuatan pakaian, dalam pembuatan kertas,dan pembuatan semen.

1. Dampak negatif yang diperoleh yakni mengakibatkan bahan alam akan menjadi rusak dan kelestarian lingkungan akan menjadi terganggu.
2. Penebangan pohon yang tidak disertai dengan reboisasi akan menyebabkan hutan menjadi gundul, hutan yang gundul sangat mudah terkena erosi jika diguyur hujan akibatnya tanah mudah longsor.

**Lampiran 15**

**PEDOMAN PENSKORAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1 | Jika jawaban benar dan tepat | 4 |
| Jika jawaban benar tetapi tidak lengkap | 3 |
| Jika jawaban kurang tepat | 2 |
| Jika jawaban tetapi salah | 1 |
| 2 | Jika menuliskan ketiga contoh manfaat sumber daya alam | 4 |
| Jika menuliskan kedua contoh manfaat sumber daya alam | 3 |
| Jika menuliskan satu contoh manfaat sumber daya alam | 2 |
| Jika menuliskan ketiga contoh tetapi salah | 1 |
| 3 | Jika jawaban benar dan tepat | 4 |
| Jika jawaban benar tetapi tidak lengkap | 3 |
| Jika jawaban kurang tepat | 2 |
| Jika jawaban tetapi salah | 1 |
| 4 | Jika jawaban benar dan tepat | 4 |
| Jika jawaban benar tetapi tidak lengkap | 3 |
| Jika jawaban kurang tepat | 2 |
| Jika jawaban tetapi salah | 1 |
| 5 | Jika jawaban benar dan tepat | 4 |
| Jika jawaban benar tetapi tidak lengkap | 3 |
| Jika jawaban kurang tepat | 2 |
| Jika jawaban tetapi salah | 1 |

**Lampiran 16**

**TES HASIL EVALUASI**

**SIKLUS II**

**Mata pelajaran : IPA**

**Materi : Sumber Daya Alam**

**Kelas/ Semester : IV/I**

**Nama Siswa :**

**Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat !**

1. Jelaskan bagaimana proses terjadinya hujan ?
2. Sebutkan empat contoh peristiwa alam yang dapat mengubah lingkungan ?
3. Bagimana cara mencegah abrasi pantai ?
4. Berilah Contoh kegiatan yang dapat mencegah Erosi tanah ?
5. Jelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan ?

**Lampiran 17**

**KUNCI JAWABAN**

1. Proses terjadinya Hujan yaitu suhu udara yang tinggi akibat panas matahari akan membuat uap tersebut mengalami kondensasi (pemadatan) dan menjadi embun. Embun kemudian membentuk menjadi awan, kemudian mengeluarkan hujan.
2. Empat peristiwa alam yang dapat mengubah lingkungan yaitu :
3. Angin
4. Hujan
5. Cahaya Matahari
6. Gelombang laut
7. Salah satu cara untuk mencegah abrasi pantai adalah dengan menanam pohon bakau disekitaran pantai.
8. Salah satu cara untuk mencegah erosi adalah menanam tumbuhan pada lahan gundul.
9. Pengaruh lingkungan fisik terhadap daratan disebabakan oleh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut.

**Lampiran 18**

**PEDOMAN PENSKORAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1 | Jika jawaban benar dan tepat | 4 |
| Jika jawaban benar tetapi tidak lengkap | 3 |
| Jika jawaban kurang tepat | 2 |
| Jika jawaban tetapi salah | 1 |
| 2 | Jika menuliskan ketiga contoh dengan benar | 4 |
| Jika menuliskan kedua contoh dengan benar | 3 |
| Jika menuliskan satu contoh dengan benar | 2 |
| Jika menuliskan ketiga contoh tetapi salah | 1 |
| 3 | Jika jawaban benar dan tepat | 4 |
| Jika jawaban benar tetapi tidak lengkap | 3 |
| Jika jawaban kurang tepat | 2 |
| Jika jawaban tetapi salah | 1 |
| 4 | Jika jawaban benar dan tepat | 4 |
| Jika jawaban benar tetapi tidak lengkap | 3 |
| Jika jawaban kurang tepat | 2 |
| Jika jawaban tetapi salah | 1 |
| 5 | Jika jawaban benar dan tepat | 4 |
| Jika jawaban benar tetapi tidak lengkap | 3 |
| Jika jawaban kurang tepat | 2 |
| Jika jawaban tetapi salah | 1 |

**Lampiran 19**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS I PERTEMUAN 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang diamati** | **Skala Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep/ topik pada kartu soal dan kartu jawaban. | **🗸** |  |  |
| 2. | Memebrikan kartu kepada setiap siswa |  | **🗸** |  |
| 3. | Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban). | **🗸** |  |  |
| 4. | Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. |  |  | **🗸** |
| 5. | Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya |  |  | **🗸** |
| 6. | Kesimpulan |  | **🗸** |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | **12** | | |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | | **18** | | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | **66,6%** | | |
| **Kategori** | | **Cukup** | | |

Persentase Pencapaian (%) : x100 %

**Makassar, 19 September 2015**

**Observer**

**Irfandi\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

**NIM : 1147040645**

**Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas guru:**

* + - 1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/ topik yaitu pada kartu soal dan kartu jawaban

Indikator :

1. 3, jika guru menyiapkan kartu berisi 10 -11 konsep/ topik pembahasan
2. 2, jika guru menyiapkan kartu soal sebanyak 10-11 kartu
3. 1, jika guru menyiapkan kartu jawaban 10-11 kartu
   1. Memberikan kartu kepada setiap siswa

Indikator :

1. 3, jika guru memberikan petunjuk penggunaan kartu
2. 2, jika guru memberikan kartu soal dan jawaban kepada siswa
3. 1, jika guru membagikan kartu dengan merata kesetiap siswa
   1. Meminta siswa mencari pasangan dari masing- masing kartunya( kartu soal/kartu jawaban)

Indikator :

1. 3, jika guru teliti dalam mengawasi siswa mencari pasangan kartunya
2. 2, jika guru memberikan aba- aba kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya
3. 1, jika guru tidak teliti mengawasi siswa mencari pasangan kartunya.
   1. Memberi poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya

Indikator :

1. 3, jika guru memeberi poin kepada siswa yang menemukan pasangannya dengan cepat dan tepat
2. 2, jika guru memberikan poin secara adil kepada siswa
3. 1, jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
   1. Setelah babak pertama kartu dikocok kembali agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberikan petunjuk kembali untuk babak kedua
    2. 2, jika guru menggunakan kartu dengan baik agar siswa tidak mendapat kartu yang sama pada babak pertama
    3. 1, jika guru membagi kartu dengan merata kesetiap siswa
  1. kesimpulan

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberi penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
    2. 2, jika guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
    3. 1, jika guru menyampaikan tugas selanjutnya.

**Keterangan :**

**B = Baik , C = Cukup, K = Kurang**

**Baik = 3 Jika melakukan semua indikator**

**Cukup = 2 Jika salah satu indikator tidak dilakukan**

**Kurang = 1 Jika salah satu indikator dilakukan**

**Lampiran 20**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang diamati** | **Skala Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep/topik pada kartu soal dan kartu jawaban | **🗸** |  |  |
| 2. | Memberikan kartu kepada tiap siswa |  | **🗸** |  |
| 3. | Meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban) | **🗸** |  |  |
| 4. | Siswaa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. |  | **🗸** |  |
| 5. | Mengocok kembali kartu agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. |  |  | **🗸** |
| 6. | Menyimpulkan materi |  | **🗸** |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | **13** | | |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | | **18** | | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | **72,22%** | | |
| **Kategori** | | **Cukup** | | |

Persentase Pencapaian (%) : x100 %

**Makassar, 22 September 2015**

**Observer**

**Irfandi**

**NIM : 1147040645**

**Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas guru:**

* + - 1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/ topik yaitu pada kartu soal dan kartu jawaban

Indikator :

1. 3, jika guru menyiapkan kartu berisi 10 -11 konsep/ topik pembahasan
2. 2, jika guru menyiapkan kartu soal sebanyak 10-11 kartu
3. 1, jika guru menyiapkan kartu jawaban 10-11 kartu
4. Memberikan kartu kepada setiap siswa

Indikator :

1. 3, jika guru memberikan petunjuk penggunaan kartu
2. 2, jika guru memberikan kartu soal dan jawaban kepada siswa
3. 1, jika guru membagikan kartu dengan merata kesetiap siswa
4. Meminta siswa mencari pasangan dari masing- masing kartunya( kartu soal/kartu jawaban)

Indikator :

1. 3, jika guru teliti dalam mengawasi siswa mencari pasangan kartunya
2. 2, jika guru memberikan aba- aba kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya
3. 1, jika guru tidak teliti mengawasi siswa mencari pasangan kartunya.
4. Memberi poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya

Indikator :

1. 3, jika guru memeberi poin kepada siswa yang menemukan pasangannya dengan cepat dan tepat
2. 2, jika guru memberikan poin secara adil kepada siswa
3. 1, jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
4. Setelah babak pertama kartu dikocok kembali agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberikan petunjuk kembali untuk babak kedua
    2. 2, jika guru menggunakan kartu dengan baik agar siswa tidak mendapat kartu yang sama pada babak pertama
    3. 1, jika guru membagi kartu dengan merata kesetiap siswa

1. kesimpulan

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberi penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
    2. 2, jika guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
    3. 1, jika guru menyampaikan tugas selanjutnya.

**Keterangan :**

**B = Baik , C = Cukup, K = Kurang**

**Baik = 3 Jika melakukan semua indikator**

**Cukup = 2 Jika salah satu indikator tidak dilakukan**

**Kurang = 1 Jika salah satu indikator dilakuka**

**Lampiran 21**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS I PERTEMUAN 3**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang diamati** | **Skala Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep/topik pada kartu soal dan kartu jawaban. | **🗸** |  |  |
| 2. | Memberikan kartu pada tiap siswa. |  | **🗸** |  |
| 3. | Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban). | **🗸** |  |  |
| 4. | Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. |  | **🗸** |  |
| 5. | Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. |  |  | **🗸** |
| 6. | Menyimpulkan materi | **🗸** |  |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | **14** | | |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | | **18** | | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | **77,7%** | | |
| **Kategori** | | **Baik** | | |

Persentase Pencapaian (%) : x100 %

**Makassar, 26 September 2015**

**Observasi**

**Irfandi**

**NIM : 1147040645**

**Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas guru:**

* + - 1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/ topik yaitu pada kartu soal dan kartu jawaban

Indikator :

1. 3, jika guru menyiapkan kartu berisi 10 - 11 konsep/ topik pembahasan
2. 2, jika guru menyiapkan kartu soal sebanyak 10-11 kartu
3. 1, jika guru menyiapkan kartu jawaban 10-11 kartu
   * + 1. Memberikan kartu kepada setiap siswa

Indikator :

1. 3, jika guru memberikan petunjuk penggunaan kartu
2. 2, jika guru memberikan kartu soal dan jawaban kepada siswa
3. 1, jika guru membagikan kartu dengan merata kesetiap siswa
   * + 1. Meminta siswa mencari pasangan dari masing- masing kartunya( kartu soal/kartu jawaban)

Indikator :

1. 3, jika guru teliti dalam mengawasi siswa mencari pasangan kartunya
2. 2, jika guru memberikan aba- aba kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya
3. 1, jika guru tidak teliti mengawasi siswa mencari pasangan kartunya.
   * + 1. Memberi poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya

Indikator :

1. 3, jika guru memeberi poin kepada siswa yang menemukan pasangannya dengan cepat dan tepat
2. 2, jika guru memberikan poin secara adil kepada siswa
3. 1, jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
   * + 1. Setelah babak pertama kartu dikocok kembali agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberikan petunjuk kembali untuk babak kedua
    2. 2, jika guru menggunakan kartu dengan baik agar siswa tidak mendapat kartu yang sama pada babak pertama
    3. 1, jika guru membagi kartu dengan merata kesetiap siswa
       1. kesimpulan

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberi penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
    2. 2, jika guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
    3. 1, jika guru menyampaikan tugas selanjutnya.

**Keterangan :**

**B = Baik , C = Cukup, K = Kurang**

**Baik = 3 Jika melakukan semua indikator**

**Cukup = 2 Jika salah satu indikator tidak dilakukan**

**Kurang = 1 Jika salah satu indikator dilakuka**

**Lampiran 22**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang diamati** | **Skala Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Guru menyiapkan beberapa kartu berisi konsep/topik pada kartu soal dan kartu jawaban | **🗸** |  |  |
| 2. | Memberikan kartu kepada setiap siswa. |  | **🗸** |  |
| 3. | Meminta Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban) | **🗸** |  |  |
| 4. | Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. |  | **🗸** |  |
| 5. | Setelah babak pertama kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya |  | **🗸** |  |
| 6. | Menyimpulkan |  | **🗸** |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | **14** | | |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | | **18** | | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | **77,7%** | | |
| **Kategori** | | **Baik** | | |

Persentase Pencapaian (%) : x100 %

**Makassar, 28 September 2015**

**Observer**

**Irfandi**

**NIM : 1147040645**

**Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas guru:**

* + - 1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/ topik yaitu pada kartu soal dan kartu jawaban

Indikator :

1. 3, jika guru menyiapkan kartu berisi 10 - 11 konsep/ topik pembahasan
2. 2, jika guru menyiapkan kartu soal sebanyak 10-11 kartu
3. 1, jika guru menyiapkan kartu jawaban 10-11 kartu
   * + 1. Memberikan kartu kepada setiap siswa

Indikator :

1. 3, jika guru memberikan petunjuk penggunaan kartu
2. 2, jika guru memberikan kartu soal dan jawaban kepada siswa
3. 1, jika guru membagikan kartu dengan merata kesetiap siswa
   * + 1. Meminta siswa mencari pasangan dari masing- masing kartunya( kartu soal/kartu jawaban)

Indikator :

1. 3, jika guru teliti dalam mengawasi siswa mencari pasangan kartunya
2. 2, jika guru memberikan aba- aba kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya
3. 1, jika guru tidak teliti mengawasi siswa mencari pasangan kartunya.
   * + 1. Memberi poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya

Indikator :

1. 3, jika guru memeberi poin kepada siswa yang menemukan pasangannya dengan cepat dan tepat
2. 2, jika guru memberikan poin secara adil kepada siswa
3. 1, jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
   * + 1. Setelah babak pertama kartu dikocok kembali agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberikan petunjuk kembali untuk babak kedua
    2. 2, jika guru menggunakan kartu dengan baik agar siswa tidak mendapat kartu yang sama pada babak pertama
    3. 1, jika guru membagi kartu dengan merata kesetiap siswa
       1. kesimpulan

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberi penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
    2. 2, jika guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
    3. 1, jika guru menyampaikan tugas selanjutnya.

**Keterangan :**

**B = Baik , C = Cukup, K = Kurang**

**Baik = 3 Jika melakukan semua indikator**

**Cukup = 2 Jika salah satu indikator tidak dilakukan**

**Kurang = 1 Jika salah satu indikator dilakuka**

**Lampiran 23**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang diamati** | **Skala Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Guru menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konseep/topik (kartu soal dan kartu jawaban). | **🗸** |  |  |
| 2. | Memberi kartu kepada tiap siswa | **🗸** |  |  |
| 3. | Meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban) | **🗸** |  |  |
| 4. | Memberi poin kepada siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan. | **🗸** |  |  |
| 5. | Memberikan kartu yang berbeda pada babak selanjtnya |  |  | **🗸** |
| 6. | Menyimpulkan materi |  | **🗸** |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | **16** | | |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | | **18** | | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | **88,8%** | | |
| **Kategori** | | **Baik** | | |

Persentase Pencapaian (%) : x100 %

**Makassar, 1 Okteber 2015**

**Observer**

**Irfandi**

**NIM : 1147040645**

**Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas guru:**

Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/ topik yaitu pada kartu soal dan kartu jawaban

Indikator :

1. 3, jika guru menyiapkan kartu berisi beberapa konsep/ topik pembahasan
2. 2, jika guru menyiapkan kartu soal sebanyak 10-11 kartu
3. 1, jika guru menyiapkan kartu jawaban 10-11 kartu

Memberikan kartu kepada setiap siswa

Indikator :

1. 3, jika guru memberikan petunjuk penggunaan kartu
2. 2, jika guru memberikan kartu soal dan jawaban kepada siswa
3. 1, jika guru membagikan kartu dengan merata kesetiap siswa

Meminta siswa mencari pasangan dari masing- masing kartunya( kartu soal/kartu jawaban)

Indikator :

1. 3, jika guru teliti dalam mengawasi siswa mencari pasangan kartunya
2. 2, jika guru memberikan aba- aba kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya
3. 1, jika guru tidak teliti mengawasi siswa mencari pasangan kartunya.

Memberi poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya

Indikator :

1. 3, jika guru memeberi poin kepada siswa yang menemukan pasangannya dengan cepat dan tepat
2. 2, jika guru memberikan poin secara adil kepada siswa
3. 1, jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.

Setelah babak pertama kartu dikocok kembali agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberikan petunjuk kembali untuk babak kedua
    2. 2, jika guru menggunakan kartu dengan baik agar siswa tidak mendapat kartu yang sama pada babak pertama
    3. 1, jika guru membagi kartu dengan merata kesetiap siswa

Kesimpulan

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberi penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
    2. 2, jika guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
    3. 1, jika guru menyampaikan tugas selanjutnya.

**Keterangan :**

**B = Baik , C = Cukup, K = Kurang**

**Baik = 3 Jika melakukan semua indikator**

**Cukup = 2 Jika salah satu indikator tidak dilakukan**

**Kurang = 1 Jika salah satu indikator dilakuka**

**Lampiran 24**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS II PERTEMUAN 3**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang diamati** | **Skala Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep/topik (kaertu soal dan kartu jawaban). | **🗸** |  |  |
| 2. | Memberikan kartu kepada setiap siswa | **🗸** |  |  |
| 3. | Meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban). | **🗸** |  |  |
| 4. | Memberikan poin kepada siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yanag ditentukan. |  | **🗸** |  |
| 5. | Memberi kartu yang berbeda pada babak selanjutnya | **🗸** |  |  |
| 6. | Menyimpulkan materi | **🗸** |  |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | | **17** | | |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | | **18** | | |
| **Persentase Pencapaian (%)** | | **94,44%** | | |
| **Kategori** | | **Baik** | | |

Persentase Pencapaian (%) : x100 %

**Makassar, 5 Okteber 2015**

**Observer**

**Irfandi**

**NIM : 1147040645**

**Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas guru:**

* + - 1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/ topik yaitu pada kartu soal dan kartu jawaban

Indikator :

1. 3, jika guru menyiapkan kartu berisi beberapa konsep/ topik pembahasan
2. 2, jika guru menyiapkan kartu soal sebanyak 10-11 kartu
3. 1, jika guru menyiapkan kartu jawaban 10-11 kartu
   * + 1. Memberikan kartu kepada setiap siswa

Indikator :

1. 3, jika guru memberikan petunjuk penggunaan kartu
2. 2, jika guru memberikan kartu soal dan jawaban kepada siswa
3. 1, jika guru membagikan kartu dengan merata kesetiap siswa
   * + 1. Meminta siswa mencari pasangan dari masing- masing kartunya( kartu soal/kartu jawaban)

Indikator :

1. 3, jika guru teliti dalam mengawasi siswa mencari pasangan kartunya
2. 2, jika guru memberikan aba- aba kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya
3. 1, jika guru tidak teliti mengawasi siswa mencari pasangan kartunya.
   * + 1. Memberi poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya

Indikator :

1. 3, jika guru memeberi poin kepada siswa yang menemukan pasangannya dengan cepat dan tepat
2. 2, jika guru memberikan poin secara adil kepada siswa
3. 1, jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
   * + 1. Setelah babak pertama kartu dikocok kembali agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberikan petunjuk kembali untuk babak kedua
    2. 2, jika guru menggunakan kartu dengan baik agar siswa tidak mendapat kartu yang sama pada babak pertama
    3. 1, jika guru membagi kartu dengan merata kesetiap siswa

1. Kesimpulan

Indikator :

* + 1. 3, Jika guru memberi penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
    2. 2, jika guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
    3. 1, jika guru menyampaikan tugas selanjutnya.

**Keterangan :**

**B = Baik , C = Cukup, K = Kurang**

**Baik = 3 Jika melakukan semua indikator**

**Cukup = 2 Jika salah satu indikator tidak dilakukan**

**Kurang = 1 Jika salah satu indikator dilakuka**

**Lampiran 25**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (🗸) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek yang diamati** | | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |  |
| 1 | J | 🗸 |  |  |  | 🗸 |  |  |
| 2 | MF | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 3 | KM | 🗸 |  | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 4 | Ak | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 5 | MR |  | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |  |
| 6 | RH | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 7 | MFY | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 8 | MRS |  |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 9 | T | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 10 | PM |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 11 | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 12 | ADA | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 13 | PDA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 14 | AR |  |  |  |  |  |  | **Tidak hadir** |
| 15 | AA | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 16 | ASR | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |  |  |
| 17 | N | 🗸 |  | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 18 | AC | 🗸 |  | 🗸 |  | 🗸 |  |  |
| 19 | ZH | 🗸 |  |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 20 | SSS |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 21 | RB | 🗸 |  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah** | | 16 | 11 | 16 | 11 | 9 | 15 |  |

**Keterangan:**

* + - 1. Tenang saat guru menyiapkan kartu
      2. Setiap siswa mendapat kartu kemudian memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima.
      3. Disiplin dalam mencari pasangan kartu.
      4. Mencocokkan kartu.
      5. Setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
      6. Menyimpulkan

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **kategori** |
| 1. | Tenang saat guru menyiapkan kartu | 16 | 76,19% | B |
| 2. | Setiap siswa mendapat kartu kemudian memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima | 11 | 52,3% | C |
| 3. | Disiplin dalam mencari pasangan kartu | 16 | 76,1% | B |
| 4. | Mencocokkan kartu | 11 | 52,3% | C |
| 5. | Setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya | 9 | 23,8% | K |
| 6. | Menyimpulkan materi | 15 | 52,3% | K |

**Keterangan:**

75% - 100% Baik (B)

50%- 74% Cukup (C)

0% - 49% Kurang (K)

**Makassar,19 September 2015**

**Observer**

**Irfandi**

**NIM : 1147040645**

**Lampiran 26**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (🗸) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek yang diamati** | | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |  |
| 1 | J | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |  |
| 2 | MF | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 3 | KM | 🗸 |  | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 4 | AK | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 5 | MR |  | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |  |
| 6 | RH | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 7 | MFY | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 8 | MRS | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 9 | T | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 10 | PM |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 11 | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 12 | ADA | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 13 | PDA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 14 | AR |  |  |  |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 15 | AA | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 16 | ASR | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 17 | N | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 18 | AC | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |  |
| 19 | ZH | 🗸 |  |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 20 | SSS |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 21 | RB | 🗸 |  |  |  | 🗸 | 🗸 |  |
| **Jumlah** | | 16 | 11 | 16 | 11 | 12 | 15 |  |

**Keterangan:**

1. Tenang saat guru menyiapkan kartu
2. Memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima.
3. Disiplin dalam mencari pasangan kartu
4. Mencocokkan kartu
5. Mendapat kartu yang berbeda dari bab sebelumnya
6. Menyimpulkan materi.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **Kategori** |
| 1. | Tenang saat guru menyiapkan kartu | 16 | 76,1% | B |
| 2. | Memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima | 11 | 52,3% | C |
| 3. | Disiplin dalam mencari pasangan kartu | 16 | 76,1% | B |
| 4. | Mencocokkn kartu | 11 | 52,3% | C |
| 5. | Mendapat kartu yang berbeda dari babak sebelumnya | 12 | 57,1% | C |
| 6. | Menyimpulkan materi | 15 | 71,4% | C |

**Keterangan:**

75% - 100% Baik (B)

50%- 74% Cukup (C)

0% - 49% Kurang (K)

**Makassar, 22 september 2015**

**Observer**

**Irfandi**

**NIM : 1147040645**

**Lampiran 27**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS I PERTEMUAN 3**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (🗸) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek yang diamati** | | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |  |
| 1 | J | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |  |
| 2 | MF |  |  |  |  |  |  | **Tidak Hadir** |
| 3 | KM | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 4 | AK | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 5 | MR |  | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 6 | RH | 🗸 |  | 🗸 |  | 🗸 |  |  |
| 7 | MFY | 🗸 | 🗸 |  |  |  | 🗸 |  |
| 8 | MRS | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 9 | T | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 10 | PM | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 11 | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 12 | ADA | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 13 | PDA | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 14 | AR | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 15 | AA | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 16 | ASR | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 17 | N | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 18 | AC | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 19 | ZH | 🗸 |  |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 20 | SSS |  |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 21 | RB | 🗸 |  |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| **Jumlah** | | 18 | 11 | 16 | 12 | 12 | 17 |  |

**Keterangan:**

1. Tenang saat guru menyiapkan kartu
2. Memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima.
3. Disiplin dalam mencari pasangan kartu
4. Mencocokkan kartu
5. Mendapat kartu yang berbeda dari bab sebelumnya
6. Menyimpulkan materi

**HASILOBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 3**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **Kategori** |
| 1. | Tenang saat guru menyiapkan kartu | 18 | 85,7% | B |
| 2. | Memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima. | 11 | 52,3% | C |
| 3. | Disiplin dalam mencari pasangan kartu | 16 | 76,1% | B |
| 4. | Mencocokkan kartu | 12 | 57,1% | C |
| 5. | Mendapat kartu yang berbeda dari bab sebelumnya. | 12 | 57,1% | C |
| 6. | Menyimpulkan materi | 17 | 80,9% | B |

**Keterangan:**

75% - 100% Baik (B)

50%- 74% Cukup (C)

0% - 49% Kurang (K)

**Makassar, 26 September 2015**

**Observer**

**Irfandi**

**NIM : 1147040645**

**Lampiran 28**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (🗸) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek yang diamati** | | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |  |
| 1 | J | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |  |
| 2 | MF |  |  |  | 🗸 |  |  |  |
| 3 | KM | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 4 | AH | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 5 | MR |  | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 6 | RH | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 7 | MFY | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 8 | MRS | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 9 | T | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 10 | PM |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 11 | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 12 | ADA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 13 | PDA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 14 | AR |  |  |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 15 | AA | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 16 | ASR | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 17 | N | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 18 | AC | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 19 | ZH | 🗸 |  |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 20 | SS |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 21 | RB | 🗸 |  |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| **Jumlah** | | 16 | 11 | 16 | 17 | 12 | 16 |  |

**Keterangan:**

1. Tenang saat guru menyiapkan kartu
2. Memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima.
3. Disiplin dalam mencari pasangan kartu
4. Mencocokkan kartu
5. Mendapat kartu yang berbeda dari bab sebelumnya
6. Menyimpulkan materi.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS 1I PERTEMUAN 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **kategori** |
| 1. | Tenang saat guru menyiapkan kartu | 16 | 76,19% | B |
| 2. | Memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima | 11 | 52,38% | C |
| 3. | Disiplin dalam mencari pasangan kartu | 16 | 76,19% | B |
| 4. | Mencocokkan kartu | 17 | 80,9% | B |
| 5. | Mendapat kartu yang berbeda dari bab sebelumnya | 12 | 57,1% | C |
| 6. | Menyimpulkan materi | 16 | 76,19% | B |

**Keterangan:**

75% - 100% Baik (B)

50%- 74% Cukup (C)

0% - 49% Kurang (K)

**Makassar, 28 september 2015**

**Observer,**

**Irfandi**

**NIM. 1147040645**

**Lampiran 29**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (🗸) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek yang diamati** | | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |  |
| 1 | J | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |  |
| 2 | MF |  | 🗸 |  | 🗸 |  |  |  |
| 3 | KM | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |  |
| 4 | AK | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 5 | MR |  | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 6 | RH | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 7 | MFY | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 8 | MRS | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 9 | T | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 10 | PM |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 11 | A | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 12 | ADA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 13 | PDA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 14 | AR |  | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 15 | AA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 16 | ASR | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 17 | N | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  | 🗸 |  |
| 18 | AC | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 19 | ZH | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 20 | SSS |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 21 | RB | 🗸 |  |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| **Jumlah** | | 16 | 16 | 16 | 17 | 12 | 16 |  |

**Keterangan:**

1. Tenang saat guru menyiapkan kartu
2. Memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima.
3. Disiplin dalam mencari pasangan kartu
4. Mencocokkan kartu
5. Mendapat kartu yang berbeda dari bab sebelumnya
6. Menyimpulkan materi.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS 1I PERTEMUAN 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **kategori** |
| 1. | Tenang saat guru menyiapkan kartu | 16 | 76,19% | B |
| 2. | Memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima | 16 | 76,19% | B |
| 3. | Disiplin dalam mencari pasangan kartu | 16 | 76,19% | B |
| 4. | Mencocokkan kartu | 17 | 80,9% | B |
| 5. | Mendapat kartu yang berbeda dari bab sebelumnya | 12 | 57,1% | C |
| 6. | Menyimpulkan materi | 16 | 76,19% | B |

**Keterangan:**

75% - 100% Baik (B)

50%- 74% Cukup (C)

0% - 49% Kurang (K)

**Makassar, 1 Okteber 2015**

**Observer**

**Irfandi**

**NIM : 1147040645**

**Lampiran 30**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH**

**PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT**

**SIKLUS II PERTEMUAN 3**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (🗸) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek yang diamati** | | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |  |
| 1 | J | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 2 | MF | 🗸 |  |  | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 3 | KM | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |  |
| 4 | AK | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 5 | MR | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 6 | RH | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 7 | MFY | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 8 | MRS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 9 | T | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 10 | PM |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 11 | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 12 | ADA | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 13 | PDA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 14 | AR | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 15 | AA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 |  |
| 16 | ASR | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |  |
| 17 | N | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 |  |
| 18 | AC |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 19 | ZH | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 20 | SSS |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| 21 | RB | 🗸 | 🗸 |  | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  |
| **Jumlah** | | 19 | 17 | 16 | 17 | 17 | 16 |  |

**Keterangan:**

1. Tenang saat guru menyiapkan kartu
2. Memikirkan jawaban pasangan dari kartu yang diterima.
3. Disiplin dalam mencari pasangan kartu
4. Mencocokkan kartu
5. Mendapat kartu yang berbeda dari bab sebelumnya
6. Menyimpulkan materi.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS 1I PERTEMUAN 3**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **Kategori** |
| 1. | Mendengarkan tujuan pembelajaran | 19 | 90,47% | B |
| 2. | Memperhatikan penjelasan guru | 17 | 80,9% | B |
| 3. | Bergabung dengan kelompok masing-masing | 16 | 76,19% | B |
| 4. | Disiplin dalam mencari pasangan kartu | 17 | 76,19% | B |
| 5. | Mengajukan pertanyaan saat pembelajaran | 17 | 80,9% | B |
| 6. | Mendiskusikan kartu yang telah dicocokkan | 16 | 76,19% | B |

**Keterangan:**

75% - 100% Baik (B)

50%- 74% Cukup (C)

0% - 49% Kurang (K)

**Makassar, 5 Okteber 2015**

**Observer**

**Irfandi**

**NIM : 1147040645**

**Lampiran 31**

**REKAPITULASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang**  **Diamati** | **Karegori setiap siklus (Baik, Cukup dan Kurang)** | | | | | | |
| **Siklus I**  **Prtemn I** | **Siklus I**  **Prtemn 2** | **Siklus I**  **Prtemn 3** | **Siklus II**  **Prtemn 1** | **Siklus II**  **Prtemn 2** | **Siklus II**  **Prtemn3** | **Ket.** |
| 1. | Menyiapkan beberapa kartu berisi beberapa konsep/topik pada kartu soal dan kartu jawaban | B | B | B | B | B | B | BAIK |
| 2. | Memberikan kartu kepada setiap siswa | C | C | C | C | B | B | CUKUP |
| 3. | Meminta siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban) | B | B | B | B | B | B | BAIK |
| 4. | Memberi poin kepada siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan | K | C | C | C | B | C | CUKUP |
| 5. | Memberi kartu yang berbeda pada babak selanjutnya | K | K | K | C | K | B | CUKUP |
| 6. | Menyimpulkan materi | C | C | B | C | C | B | BAIK |
| **Jumlah Skor Indikator** | | **12** | **13** | **14** | **14** | **16** | **17** | BAIK |
| **Jumlah skor maksimal** | | **18** | **18** | **18** | **18** | **18** | **18** |
| **Persentase Pencapaian** | | **66,6%** | **72,22%** | **77,7%** | **77,7%** | **88,8%** | **94,44%** |
| **Kategori** | | **Cukup** | **Cukup** | **Baik** | **Baik** | **Baik** | **Baik** |

**Lampiran 32**

**REKAPITULASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang**  **Diamati** | **Karegori setiap siklus (Baik, Cukup dan Kurang)** | | | | | | |
| **Siklus I**  **Prtmuan I** | **Siklus I**  **Prtmuan 2** | **Siklus I**  **Prtmuan 3** | **Siklus II**  **Prtmuan 1** | **Siklus II**  **Prtmuan 2** | **Siklus II**  **Prtmuan 3** | **Ket.** |
| 1. | Mendengarkan tujuan pembelajaran | B | B | B | B | B | B | BAIK |
| 2. | Memperhatikan penjelasan guru | C | C | C | C | B | B | BAIK |
| 3. | Bergaabung dengan kelompok masing- masing | B | B | B | B | B | B | BAIK |
| 4. | Disiplin dalam mencari pasangan kartu | C | C | C | B | B | B | BAIK |
| 5. | Mengajukan pertanyaan saat pembelajaran | K | C | C | C | C | C | CUKUP |
| 6. | Mendiskusikan kartu yang telah dicocokkan | K | C | B | B | B | B | BAIK |
| **Jumlah Skor Indikator** | | **16** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | BAIK |
| **Jumlah skor maksimal** | |  | **24** | **24** | **24** | **24** | **24** |
| **Persentase Pencapaian** | | **66,6%** | **79,16%** | **83,33%** | **87,5%** | **91,6%** | **95,8%** |
| **Kategori** | | **Cukup** | **cukup** | **Cukup** | **Baik** | **Baik** | **Baik** |

**Keterangan Penilaian: Keterangan persentase pencapaian:**

B jika 16- 21siswa melaksanakan 75% - 100% Baik

C jika 9 -15 siswa melaksanakan 50% - 74% Cukup

K jika 0- 8 siswa melaksanakan 0% - 49% Kurang

Persentase Pencapaian = x 100 %

**Lampiran 33**

**DATA HASIL TES BELAJAR SISWA SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nilai** | **Kategori** | **Keterangan** |
| 1 | J | **55** | Kurang | Tidak tuntas |
| 2 | MF | **60** | Cukup | Tidak tuntas |
| 3 | K M | **80** | Sangat Baik | Tuntas |
| 4 | AK | **80** | Sangat Baik | Tuntas |
| 5 | MR | **55** | Kurang | Tidak tuntas |
| 6 | MFY | **70** | Baik | Tuntas |
| 7 | MRS | **70** | Baik | Tuntas |
| 8 | RH | **65** | Cukup | Tidak tuntas |
| 9 | T | **90** | Sangat Baik | Tuntas |
| 10 | PM | **60** | Cukup | Tidak tuntas |
| 11 | A | **65** | Cukup | Tidak tuntas |
| 12 | ADA | **80** | Sangat Baik | Tuntas |
| 13 | PDA | **80** | Sangat Baik | Tuntas |
| 14 | AR | **75** | Baik | Tuntas |
| 15 | ASR | **75** | Baik | Tuntas |
| 16 | AA | **75** | Baik | Tuntas |
| 17 | N | **65** | Cukup | Tidak tuntas |
| 18 | AC | **85** | Sangat Baik | Tuntas |
| \19 | ZH | **80** | Sangat Baik | Tuntas |
| 20 | SSS | **90** | Sangat Baik | Tuntas |
| 21 | RB | **60** | Cukup | Tidak tuntas |
| **Jumlah** | | **1515** |  | **13 orang sudah tuntas dan 8 orang tidak tuntas** |
| **Rata-rata** | | **72,14%** |
| **Persentasi ketuntasan** | | **61,9%** |
| **Kategori** | | **CUKUP** | |

* + 1. Ketuntasan belajar klasikal = 61,9%
    2. Ketidaktuntasan belajar klasikal = 38,09%

**Data Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA**

**Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu**

**Kabupaten Gowa Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 80 – 100 | Sangat Baik (SB) | 8 | 38.1% |
| 70 – 79 | Baik (B) | 5 | 23,8% |
| 60 – 69 | Cukup (C) | 6 | 29,6% |
| 45 – 59 | Kurang (K) | 2 | 9,5% |
| 0 – 44 | Sangat Kurang (SK) | - |  |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA**

**Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu**

**Kabupaten Gowa siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 13 | 61,91% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 8 | 38,09% |
| **Jumlah** | | **21** | **100 %** |

**Lampiran 34**

**DATA HASIL TES BELAJAR SISWA SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nilai** | **Kategori** | **Keterangan** |
| 1 | J | **55** | Kurang | Tidak tuntas |
| 2 | MF | **65** | Cukup | Tidak tuntas |
| 3 | KM | **85** | Sangat Baik | Tuntas |
| 4 | AK | **80** | Sangat Baik | Tuntas |
| 5 | MR | **70** | Baik | Tuntas |
| 6 | MFY | **85** | Sangat Baik | Tuntas |
| 7 | MRS | **70** | Baik | Tuntas |
| 8 | RH | **70** | Baik | Tuntas |
| 9 | T | **90** | Sangat Baik | Tuntas |
| 10 | PM | **60** | Cukup | Tidak tuntas |
| 11 | AL | **75** | Baik | Tuntas |
| 12 | AA | **80** | Sangat Baik | Tuntas |
| 13 | PDA | **85** | Sangat Baik | Tuntas |
| 14 | AR | **75** | Baik | Tuntas |
| 15 | ASR | **80** | Sangat Baik | Tuntas |
| 16 | AA | **85** | Sangat Baik | Tuntas |
| 17 | N | **70** | Baik | Tuntas |
| 18 | AC | **90** | Sangat Baik | Tuntas |
| 19 | ZH | **85** | Sangat Baik | Tuntas |
| 20 | SSS | **90** | Sangat Baik | Tuntas |
| 21 | RB | **70** | Baik | Tuntas |
| **Jumlah** | | **1629** |  | **18 orang sudah tuntas dan 3 orang tidak tuntas** |
| **Rata-rata** | | **77,57%** |
| **Persentasi ketuntasan** | | **85,7%** |
| **Kategori** | | **Baik** | |  |

1. Ketuntasan belajar klasikal = 85,7%
2. Ketidaktuntasan belajar klasikal = 14,28%

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar SiswaKelas IV**

**SD Inpres Bertingkat kecamatan Somba Opu**

**Kabupaten Gowa Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 80– 100 | Sangat Baik (SB) | 12 | 57,1% |
| 70 – 79 | Baik (B) | 6 | 28,6% |
| 60 – 69 | Cukup (C) | 2 | 9,5% |
| 45 – 59 | Kurang (K) | 1 | 4,8% |
| 0 – 44 | Sangat Kurang (SK) | - | - |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

**Data Deskripsi ketuntasan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu**

**Kabupaten Gowa siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 18 | 85,7% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 3 | 14,3% |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

**Lampiran 35**

**REKAPITULASI NILAI TES BELAJAR SIKLUS I DAN SIKLUS II**

**MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IVSD INPRES BERTINGKAT KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Keterangan** |
| **Nilai** | |
| 1 | J | **55** | **55** | Tidak Tuntas |
| 2 | MF | **60** | **65** | Tidak Tuntas |
| 3 | KM | **80** | **85** | Tuntas/Meningkat |
| 4 | AK | **80** | **80** | Tetap |
| 5 | MR | **55** | **70** | Tuntas/Meningkat |
| 6 | RH | **65** | **84** | Tuntas/Meningkat |
| 7 | MFY | **70** | **85** | Tuntas/Meningkat |
| 8 | MRS | **70** | **70** | Tetap |
| 9 | T | **90** | **90** | Tetap |
| 10 | PM | **60** | **60** | Tidak Tuntas |
| 11 | A | **65** | **75** | Tuntas/Meningkat |
| 12 | ADA | **80** | **80** | Tetap |
| 13 | PDA | **80** | **85** | Tuntas Meningkat |
| 14 | AR | **75** | **75** | Tuntas/Meningkat |
| 15 | AA | **75** | **85** | Tuntas/Meningkat |
| 16 | ASR | **75** | **80** | Tuntas/Meningkat |
| 17 | N | **65** | **70** | Tuntas/Meningkat |
| 18 | AC | **85** | **90** | Tuntas/Meningkat |
| 19 | ZH | **80** | **85** | Tuntas/Meningkat |
| 20 | SSS | **90** | **90** | Tetap |
| 21 | RB | **60** | **70** | Tuntas/Meningkat |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jumlah** | **1515** | **1600** | **Secara umum mengalami peningkatan** |
| **Rata-rata** | **72,14** | **77,5** |
| **Ketuntasan** | **13Orang** | **18 Orang** |
| **Ketidaktuntasan** | **8 Orang** | **3 Orang** |
| **Persentasi Ketuntasan** | **61,9%** | **85,7%** |
| **Kategori** | **Cukup** | **Baik** |  |

**Lampiran 36**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**





**Setiap siswa mendapatkan kartu**





**Siswa Mencocokan Kartu**





**Mengerjakan Teks Akhir Siklus**

**Lampiran 37**

**RIWAYAT HIDUP**

**Irfandi,** lahir pada tanggal 21 Juli 1993 di Kmp. Galung Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Anak Tunggal dari pasangan suami istri Muh. Idris Patang dan Hj. Maraunga. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 135 Kmp. Galung Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang pada tahun 2005, SMP Negeri 5 Data Duampanua kabupaten Pinrang pada tahun 2008 dan SMA Negeri 8 Pinrang pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Program Strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Makassar pada tahun 2011 hingga tahun 2015.